



**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1
HULU SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

MILA WARNI HASIBUAN
NIM. 1820100088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1
HULU SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

MILA WARNI HASIBUAN
NIM. 1820100088



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720321 199703 2002

Pembimbing II

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2022118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi	Padangsidempuan,	2023
a.n. Mila Warni Hasibuan	Kepada Yth.	
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
	UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary	
	Padangsidempuan	
	di-	
	Padangsidempuan	

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Mila Warni Hasibuan** yang berjudul: **“Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara”**. Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II



Ade Syendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2022118802

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 Januari 2023

Buat Pernyataan



Mila Warni Hasibuan
NIM. 18 20 00088

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Warni Hasibuan
NIM : 18 201 00088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara*, bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023
Pembuat Pernyataan





Mila Warni Hasibuan
NIM. 18 201 00088

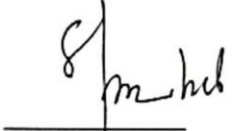
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

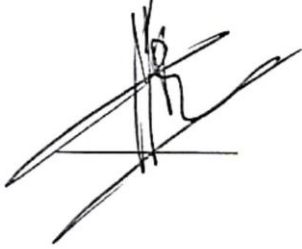
Nama : Mila Warni Hasibuan
Nim : 18 201 00088
Judul Skripsi : **Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara**

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
----	--	--

2.	<u>Anwar Habibi Siregar, MA.Hk</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
----	--	---

3.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
----	---	---

4.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
----	---	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	:Padangsidimpun
Tanggal	:14 Januari 2023
Pukul	:08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	:84,75/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022.

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara**

Nama : **Mila Warai Hasibuan**

NIM : **18 201 00088**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Desember 2022
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : Mila Warni Hasibuan
NIM : 18 201 00088
JUDUL : Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problematika Pendidikan Agama Islam. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam memilih dan menentukan apa saja yang menjadi tujuan pembelajaran, metode, teknik, media dan alat evaluasi harus sesuai dengan sistem pembelajaran dan karakteristik Kurikulum 2013. Problematika yang ditemukan ada berasal dari guru, siswa, kurikulum, manajemen, sarana prasarana, juga penilaian autentik. Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara dan bagaimana problematika penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara dan juga untuk mengetahui problematika penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

Metode penelitian adalah metode kualitatif. Jenis penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pengolahan data dengan cara menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari sumber data, reduksi data, editing data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara belum maksimal karena belum sepenuhnya terlaksana. Problematika yang dialami guru Pendidikan Agama Islam adalah kurang penguasaan dalam menerapkan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, problem guru Pendidikan Agama Islam terhadap relevansi antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan penerapan pembelajaran Kurikulum 2013, kurang pemahaman dalam menggunakan penilaian Kurikulum 2013 (penilaian autentik), dan siswa kurang aktif saat mengikuti proses pembelajaran Kurikulum 2013.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Problematika, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

NAME : Mila Warni Hasibuan
NIM : 18 201 00088
TITLE : Problems of Implementing the 2013 Curriculum in the Subject of Islamic Religious Education in Public Junior High School 1 Hulu Sihapas North Padang Lawas regency North Sumatra Province

This research is motivated by the problems of Islamic Religious Education. In the learning process of Islamic Religious Education choosing and determining what are the learning objectives, methods, techniques, media and evaluation tools must be in accordance with the learning system and the characteristics of the 2013 Curriculum. The problems found come from teachers, students, curriculum, management, infrastructure, as well as authentic assessment. The formulation of the problem in this study is how to apply the 2013 curriculum in the learning process of Islamic Religious Education at Public Junior High School 1 Hulu Sihapas, North Padang Lawas Regency, North Sumatra Province and what are the problems with implementing the 2013 Curriculum in the learning process of Islamic Religious Education in junior high schools (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas, North Padang Lawas Regency, North Sumatra Province.

The purpose of this study was to find out the 2013 curriculum was implemented in the learning process of Islamic religious education at Public Junior High School 1 Hulu Sihapas, North Padang Lawas Regency, North Sumatra Province and also to find out the problems of implementing the 2013 Curriculum in the learning process of Islamic religious education in Public Middle School (SMP) 1 Hulu Sihapas, North Padang Lawas Regency, North Sumatra Province.

The research is a qualitative method. The type of research is through a qualitative descriptive approach, the data collection instruments that researchers observation, interviews and documentation studies. Data processing is carried out by examining all data collected from data sources, data reduction, data editing, data description, and drawing conclusions.

The results of the research on the application of the 2013 Curriculum in the learning process of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Hulu Sihapas, North Padang Lawas Regency, North Sumatra Province have not been maximized because they have not been fully implemented. Problems experienced by Islamic Religious Education teachers are lack of mastery in implementing learning according to the Learning Implementation Plan, problems of Islamic Religious Education teachers regarding the relevance of the Learning Implementation Plan and the application of 2013 Curriculum learning, lack of understanding in using the 2013 Curriculum assessment (authentic assessment), and students lacking active while participating in the 2013 Curriculum learning process.

Keywords: Curriculum 2013, Problematics, Islamic Religious Education

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Dengan berkat rahmat, hidayah, inayah dan taufiq-Nya, peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW tauladan bagi umat manusia sekaligus pembawa risalah kebenaran.

Skripsi yang berjudul **“Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara”** Disusun guna untuk melengkapi tugas-tugas serta memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan kendala dan hambatan. Namun atas berkat dan Inayah Allah SWT, kerja keras peneliti melalui bimbingan, arahan, dan serta motivasi dari Pembimbing I dan Pembimbing II juga dukungan dari semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti bersyukur kepada Allah SWT dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd Pembimbing I dan Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I Pembimbing II yang tidak pernah bosan memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah menyetujui penelitian ini.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Dwi Maulida Sari, M.Pd Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Drs. Lazuardi, M.Ag. Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai konsultasi akademik kepada peneliti.
6. Kepala Pustaka dan seluruh pegawai staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

7. Kepala Sekolah dan guru-guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta seluruh Bapak/Ibu guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Ayah Muhammad Rosidi Hsb dan Ibu kandung almh. Rosmaini Harahap, juga kepada Ibu Siti Anisah yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, mendoakan dan mencukupi kebutuhan peneliti, beserta kepada segenap saudara/I: Hendra Saputra Hasibuan, Arjun Halomoan Hasibuan, Mariatun Hasibuan, Mei Syaroh Rahma Dayanti Hasibuan, Ahmad Ibrahim Hasibuan, Delima Sari, Maya Sari Siregar, Halomoan Siregar yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan dari PAI-7, teman-teman PLP, tanpa disebut satu persatu. Beserta sahabat Dina Maria Hrp, Nur Hanipa, Yusra Harahap, Dhian Sulasih, Laida Santika Siregar, yang telah memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan

pengalaman penelitian. Untuk itu peneliti menerima kritikan serta saran dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah, peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi hasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pihak, agama, nusa dan bangsa, serta para pecinta ilmu pengetahuan. Aamiin.

Padangsidempuan Januari 2023
Peneliti,

Mila Warni Hasibuan
NIM. 18 201 00088

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	9
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Kegunaan Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	17
1. Penerapan Kurikulum 2013.....	17
a. Pengertian Kurikulum 2013	17
b. Landasan-landasan Kurikulum 2013	20
c. Tujuan Kurikulum 2013.....	23
d. Karakteristik Kurikulum 2013	25
e. Komponen Komponen Kurikulum 2013.....	27
f. Problematika dalam Penerapan Kurikulum 2013	32
2. Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	35
3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum 2013	40
B. Penelitian yang Relevan.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	46
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	49
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	52
1. Profil Sekolah.....	52
2. Sejarah Sekolah.....	53
3. Kondisi Lingkungan Sekolah (Guru, Peserta Didik, dan Tata Usaha)	54
4. Sarana Prasarana Sekolah	56
5. Visi dan Misi Sekolah	57
B. Temuan Khusus.....	58
1. Penerapan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.....	58
2. Problematika Penerapan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara	71
C. Analisis Hasil Penelitian	81
D. Keterbatasan Penelitian	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) dibangun oleh dua makna esensial yaitu “pendidikan” dan agama Islam”. Pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang dan menemukan kebenaran sejati. Agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan, termasuk sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri yang sangat penting karena memahami agama dan mengamalkan agama adalah sangat penting guna menciptakan manusia yang utuh, dan agama Islam adalah salah satu agama yang diakui negara dan tentunya Pendidikan Agama Islam dapat mewarnai proses pendidikan di Indonesia.¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha proses penanaman suatu pendidikan yang berkesinambungan antara guru dan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir, penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir serta keserasian dan keseimbangannya adalah karakteristik utamanya yang dapat mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).²

¹ Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian Tujuan Dasar dan Fungsi,” *Jurnal Ta’lim*, Volume. 17, No. 2, (2019), hlm. 82.

² Iman Firmansyah, hlm. 83.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses dan aktivitas memberi dan menerima ilmu untuk mewujudkan kedamaian, pembelajaran pendidikan agama Islam juga dapat dinarasikan dari berbagai sudut pandang. Pembelajaran melibatkan peserta didik dan pendidik secara kerja sama dan melakukan proses yang terus menerus untuk pencapaian pengetahuan yang berguna bagi peserta didik serta dapat meningkatkan profesionalisme pendidik. Pembelajaran melibatkan perangkat antara lain: sarana prasarana, manajemen, perangkat pembelajaran mulai dari desain hingga evaluasi pembelajaran.³

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.⁴

Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, dikemas dalam mata pelajaran, dan diberi nama Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagai mata pelajaran yang wajib di sekolah,

³ Asfiati, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 19-20.

⁴ Asfiati, hlm. 22.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kurikulum yang rancangannya sesuai dengan sistem di sekolah umum.⁵

Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan, dalam pengamalannya dapat dikembangkan dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki ciri penting dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan memberikan arah yang jelas untuk mendapatkan suatu keinginan yang dicapai dalam pelaksanaan suatu kegiatan, dengan membentuk anak didik dalam suatu perkembangan keterampilan pembelajaran.⁶

Dalam rangka merancang sesuai dengan hal tersebut maka diperlukan adanya sistem kurikulum. Kurikulum dikembangkan dengan bertolak pada kebutuhan dan minat peserta didik. Kurikulum mempunyai sejumlah program untuk diberikan kepada peserta didik yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan dalam menghadapi masa depan.⁷ Menurut Toto Suharto apapun model dan bentuknya, harus diakui keberadaan kurikulum menjadi unsur penting dalam dunia pendidikan. Tanpa kurikulum, maka sulit rasanya menerjemahkan dan mewujudkan tujuan pendidikan.⁸

⁵ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera, 2014), hlm.21.

⁶ Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 21-22.

⁷ Ahmad Taufik, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam," *Jurnal el-Ghiroh*, Volume 17, No. 2 (2019), hlm. 83.

⁸ Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 97.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat membentuk peserta didik yang selalu siap dalam mendapatkan pemahaman ajaran agama Islam dengan pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang berupa pelatihan, bimbingan dan pengajaran serta pengalaman. Kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat pula diperoleh dengan pengalaman dan kemampuan sendiri. Kurikulum Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh yaitu mata pelajaran yang dikembangkan atas dasar-dasar ajaran yang terdapat dalam agama Islam.⁹

Dalam penerapan kurikulum sebagai pendidik harus memahami kurikulum, para pendidik dapat memilih dan dapat menentukan juga apa saja yang menjadi tujuan pembelajaran, metode, teknik, media pembelajaran, dan alat evaluasi yang sesuai dan tepat dengan sistem pengajaran. Pendidik dalam melakukan atau menerapkan kajian terhadap keberhasilan sistem pendidikan yang ditentukan oleh tujuan yang realistis, dapat diterima, oleh semua pihak, sarana organisasi yang baik, intensitas pekerjaan yang realistis tinggi dan kurikulum yang tepat guna. Oleh karena itu sewajarnya para pendidik dan tenaga kependidikan bidang pendidikan Islam dapat memahami kurikulum dan harus berusaha dalam mengembangkannya.¹⁰

Lahirnya Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan internal dan

⁹ Asfiati, "Penggalian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kemampuan Mahasiswa Di Era Pandemic Covid 19 Menuju Era New Normal," *Jurnal Darul 'Ilmi*, Volume. 9, No. 2 (Desember 2021), hlm. 213-214.

¹⁰ Muhammad Riihan Alhaddad, "Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Volume. 2, No. 1 (2018), hlm. 57.

eksternal. Titik tekan pengembangan Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan kreatifitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks.¹¹

Kurikulum 2013 juga bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan yang diperoleh atau yang diketahui setelah siswa menerima materi pembelajaran. Pengembangan kurikulum 2013 ini ada beberapa elemen kurikulum yang berubah. Empat standar dalam kurikulum yaitu standar kompetensi lulusan, proses, isi, dan standar penilaian, mengalami perubahan. Artinya standar kompetensinya berubah, proses dan materinya juga ada yang berubah.¹²

Pada hakikatnya kurikulum 2013 menginginkan perubahan yang menyeluruh dalam diri pendidikan itu sendiri. Konsep perubahan kurikulum 2013 itu terletak pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang ada dalam kurikulum 2013 dinilai secara keseluruhan tanpa terpisah-

¹¹ Nurita, "Kendala Kendala Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SD Negeri 7 Teupah Barat Kabupaten Simeulue," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, Volume 3, No. 4 (2018), hlm. 112.

¹² Rusliyansyah Anwar, "Hal-hal Yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013," *Jurnal Humaniora*, Volume. 5, No. 1 (2014), hlm. 100-101.

pisah antara penilaian yang satu dengan yang lain. Kurikulum 2013 ini juga dapat menjadi bekal bagi para siswa sebagai subjek didik untuk dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh siswa karena pada dasarnya posisi siswa diberi bagian yang dominan.¹³

Dalam komponen kurikulum 2013 mencakup tujuan, materi, strategi, pembelajaran, dan evaluasi. Isi dari kelebihan kurikulum itu sendiri tersebut mencakup kompetensi ini, kompetensi dasar, konten yang lebih sederhana dan kompetensi yang semakin maju sehingga dapat menyesuaikan dengan lingkungan peserta didik. Kekurangan dari isi kurikulum itu sendiri menginginkan peserta didik yang sesuai dengan kompetensi bukanlah hal yang mudah dan juga bukan hal yang sulit. Keinginan kurikulum 2013 untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas memang bagus akan tetapi terasa autopis jika semua aspek yang ada di lingkungan pendidikan bersatu. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 menginginkan kepada pengaplikasian sehingga terkait dengan kehidupan. Menekankan pada kemampuan berfikir kritis, kreatif dan produktif sehingga kualitas yang perlu dimiliki generasi muda pundapat berkembang, dan kerjanya pendidik harus mampu memahami potensi dan kualitas dari anak didik dan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan peserta didik.¹⁴

¹³ Fitri Alfari, "Kurikulum 2013 Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Progressivisme," *Jurnal Filsafat*, Volume. 25, No. 2 (Agustus 2015), hlm. 323.

¹⁴ Fitri Alfari, hlm. 321.

Problematika ataupun permasalahan yang dihadapi guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 sebagian dikarenakan adanya kurang memahami kurikulum itu sendiri. Pelatihan kurikulum 2013 juga tidak semua guru mengikutinya sehingga mengakibatkan kurang pemahaman mengenai substansi kurikulum 2013 seperti standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan juga kurang memahami tentang perangkat pembelajaran kurikulum 2013 terutama hakekat silabus juga rencana pelaksanaan pembelajaran yang sering mengalami beberapa revisi ditambah lagi proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagian kurang memahami tentang tujuan, indikator, pendekatan dan model pembelajaran tahapan kegiatan, proses penilaian, media dan sumber belajar pada kurikulum 2013. Perubahan standar penilaian dalam kurikulum 2013 penilaian otentik dalam proses penilaian juga belum bisa dipahami sepenuhnya antara lain kurang memahami bagaimana proses penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan juga keterampilan. Hal tersebut membuat problematika bagi guru diantaranya kurang memahami adanya Kurikulum 2013 baik dari aspek penggunaan metode, media hingga penilaian pembelajaran yang membuat guru kesulitan bagaimana penilaian yang bersifat autentik tersebut. Tidak dapat mengukur penilaian sikap, kurang memahami penilaian keterampilan dan juga pengetahuan.¹⁵

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) bertujuan untuk meningkatkan atau menumbuh kembangkan nilai-nilai

¹⁵ Aunu Rofiq Djaelani, "Implementasi Kurikulum 2013 dan Permasalahannya," IKIP Veteran Semarang, 2019, hlm. 5.

keagamaan. Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik mengembangkan keseimbangan sikap spritual dan sosial, memberikan pengalaman belajar. Namun memperoleh prestasi yang memuaskan tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya. Secara garis besar terdapat dua faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal.¹⁶

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara bahwa Kurikulum 2013 sudah diterapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara namun belum sepenuhnya dapat dicapai dan terlaksanakan, dikarenakan sarana dan prasarananya belum memadai. Penerapan Kurikulum 2013 tidak semua guru dapat menerapkan dan menjalankannya dengan baik, namun ada beberapa guru yang mengalami problem dalam proses pembelajarannya maupun standar penilaiannya yang menggunakan penilaian otentik, yaitu mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil.¹⁷

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII, bahwa penilaian terhadap Kurikulum

¹⁶ H. Hasanah, "Pengintegrasian Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Teks Ulasan Film/Drama Di Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja," *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Indonesia*, Volume. 7, No. 2 (2017), hlm. 2-3.

¹⁷ Hasil *Observasi* Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara, pada hari Senin, 7 maret 2022, pukul 10:00 WIB.

2013 sulit karena penilaiannya Kompetensi Dasar (KD) dan dalam penilaian Kurikulum 2013 terkadang tidak sesuai dengan pengetahuan siswa, karena penilaiannya menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM).¹⁸

Berdasarkan keterangan di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas fokus masalah yang diteliti adalah problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dalam proses pembelajaran yang banyak berperan adalah guru dan siswa, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apa saja problematika yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dan siswa dalam menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menuliskan penjelasan singkat tentang penelitian ini sebagai berikut:

¹⁸ Tatty Hairani, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 1 Hulu Sihapas, *Wawancara* Pada Hari Senin 5 Desember 2021 Jam 10:00 Wib.

1. Problematika

Problematika dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) adalah hal yang masih belum dapat dipecahkan.¹⁹ Secara istilah problematika adalah suatu persoalan atau masalah yang belum terselesaikan dan mengganggu sesuatu aktivitas atau hal-hal yang menimbulkan masalah yang belum bisa terpecahkan.²⁰

Dari pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa problematika adalah suatu persoalan-persoalan yang menimbulkan perdebatan dan membutuhkan penyelesaian agar dapat mencapai tujuan. Merupakan semua yang menjadi problematika guru pendidikan agama Islam dan siswa dalam proses penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

2. Penerapan

Penerapan berasal dari bahasa sunda yaitu tetap, lekat, pengenaaan, pemakaian, pemasangan, dan pengaplikasian.²¹ Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) pengertian penerapan adalah cara, perbuatan menerapkan.²²

¹⁹ Dendi Sugondo, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1215.

²⁰ Saprin Efendi, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan," *Jurnal Edu Religia*, Volume 2, No. 2 (Juni 2018), hlm. 4.

²¹ Komaruddin dan Yoke Tjuparmah, *Kamus Karya Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 184.

²² Dendi Sugondo, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 1689.

Dari pengertian di atas peneliti membuat simpulan bahwa penerapan adalah perbuatan yang mempraktikkan suatu metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan dan terencana dan disusun sebelumnya oleh suatu kelompok.

3. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang sudah diterapkan sejak 2013/2014 kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum sebelumnya.²³ Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi dan juga berbasis karakter, dan merupakan rujukan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan juga kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).²⁴

Dari pengertian di atas menurut peneliti Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi dan sudah diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014 sampai sekarang. Kurikulum yang dimaksud peneliti disini adalah penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

²³ Neta Dian Lestari, "Analisis Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Neraca*, Volume 2, No. 1 (2018), hlm. 4.

²⁴ Danu Eko Agustinova, "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Pada Sekolah Menengah Atas" Volume. 4, No. 1 (Maret 2018), hlm. 2.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berupaya membuat peserta didik dapat belajar tertarik terus menerus mempelajari agama Islam secara menyeluruh dan mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah seseorang baik kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di setiap jenjang jalur dan jenis pendidikan nasional tidak terkecuali di Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik negeri maupun swasta. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) secara umum mempelajari unsur-unsur keimanan, unsur ibadah, unsur Al-Quran, unsur akhlak dan unsur syariah, dan unsur tarikh.²⁵

Menurut Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang berkembang dalam hal keimanan.²⁶

²⁵ Ismail, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Umum (SMU)," *Jurnal Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan*, Volume. 7, No. 1 (Juni 2009), hlm. 37.

²⁶ Muh. Haris Zubaidillah dan Ahim Sulthan Nuruddaraoni, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD SMP SMA," *Jurnal Addabana*, Volume 2, No. 1 (2019), hlm. 6.

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu bidang studi yang ada dalam setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas yang mempelajari tentang agama Islam secara menyeluruh sehingga dapat mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara?
2. Bagaimana problematika penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

2. Untuk mengetahui problematika penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan atau barometer bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran yang lebih berkualitas. Dan dapat dijadikan kontribusi bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan informasi dalam pertimbangan guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan yang bernilai ilmiah dalam

khazanah keilmuan sehingga menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih berkualitas.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, dimana peneliti mengemukakan fenomena yang terjadi yang menjadi masalah, fokus masalah, batasan istilah, dan rumusan masalah yaitu hal-hal yang menjadi permasalahan di dalam penerapan Kurikulum 2013, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tujuan penelitian sebagai bahan masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam lainnya, dan kegunaan penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tinjauan pustaka yang terdiri dari penerapan Kurikulum 2013, pengertian Kurikulum 2013, landasan-landasan kurikulum 2013, tujuan Kurikulum 2013, karakteristik Kurikulum 2013, komponen-komponen kurikulum 2013, problematika dalam penerapan kurikulum 2013, kurikulum Pendidikan Agama Islam, tugas guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan penelitian yang relevan.

Bab ketiga metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang merupakan sasaran menjadi peneliti, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik pengolahan analisis data.

Bab keempat hasil penelitian yang terjadi, temuan umum dan temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan seluruh pembahasan dan saran-saran yang dijadikan sebagai dasar untuk memberikan sasaran bagi objek penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penerapan Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Dalam bahasa Arab, istilah “kurikulum” diartikan dengan *manhaj*, yakni jalan yang terang atau jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan dan sikap serta nilai-nilai.¹

Kurikulum dalam pandangan modern ini merupakan suatu program pendidikan yang disediakan oleh sekolah, dan tidak hanya sebagai bidang studi dan kegiatan belajar saja, tetapi dapat berkembang dan membentuk pribadi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan sehingga dapat memudahkan mutu kehidupannya, yang dalam pelaksanaannya bukan saja di sekolah tetapi juga di luar sekolah.²

Kurikulum menekankan pada isi bertolak dari asumsi bahwa masyarakat bersifat statis, sedangkan pendidikan berfungsi memelihara dan mewariskan pengetahuan, konsep dan nilai-nilai yang telah ada, baik nilai ilahi maupun nilai insani. Sedangkan kurikulum yang menekankan pada proses atau pengalaman

¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 1.

² Muhammad Riihan Alhaddad, “Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam,” hlm. 58-59.

bertolak dari asumsi bahwa peserta didik sejak dilahirkan telah memiliki potensi-potensi, baik potensi untuk berfikir, berbuat, memecahkan masalah maupun untuk belajar dan berkembang sendiri.³

Kurikulum 2013 merupakan Kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.⁴

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum KBK dan Kurikulum KTSP yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh. Terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.⁵

³ Muhammad Riihan Alhaddad, hlm. 3-4.

⁴ Agus Pahrudin Dan Dona Dinda Pratiwi, *Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 & Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran* (Lampung: Pustaka Ali Imran, 2019), hlm. 14-15.

⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 7.

Kurikulum 2013 ini juga merupakan penyempurnaan dari Kurikulum sebelumnya yaitu Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan kurikulum yang disusun dan dilaksanakan sesuai karakteristik di masing-masing satuan pendidikan. Kompetensi Inti (KI) yang terdapat pada Kurikulum 2013 adalah tingkat kemampuan guna mencapai standar kompetensi lulusan yang wajib dipunyai oleh setiap peserta didik pada masing-masing tingkat kelas. Sedangkan kompetensi dasar (KD) adalah kemampuan dari materi pembelajaran minimal yang wajib oleh para peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.⁶

Inti dari kurikulum 2013 terletak pada upaya penyederhanaan dan sifatnya tematik integratif atau pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema tertentu.

Dalam penerapan Kurikulum 2013 suka tidak suka mau tidak mau perubahan kurikulum sudah dilaksanakan. Ada beberapa mekanisme yang telah dilakukan, mekanisme tersebut banyak sekali penolakan yang terjadi ketika membahas kurikulum 2013 banyak kendala dan masalah yang dihadapi hal ini diperoleh oleh faktor yang menjadi masalah besar dalam penerapan Kurikulum 2013.

⁶ Fransisca Nuraini, *Kesiapan Guru Mengadaptasi Pembelajaran Stem Pada Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Kemendikbud, 2019), hlm. 14-15.

Mekanisme ataupun faktor yang menjadi masalah dalam penerapan kurikulum 2013 diantaranya: sebagian sekolah kurangnya pelatihan implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru, belum banyak guru senior yang mampu menggunakan komputer tingkat dasar untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, rumitnya sistem penilaian yang harus guru lakukan terhadap siswa setiap pembelajaran.⁷

Di lain pihak, Kurikulum 2013 diposisikan sebagai sebuah tantangan. Tantangan untuk menguji kemampuan dalam merespon perubahan-perubahan. Dalam kelompok ini punya keyakinan, sebagai guru kreatif, dan siap pakai, perubahan apapun, tidak akan menjadi masalah. Perubahan kurikulum seperti apapun, akan tetap diposisikan sebagai peluang untuk meningkatkan kemampuan diri.

b. Landasan-landasan Kurikulum 2013

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya kegiatan kurikulum dalam pendidikan dan dalam pengembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

⁷ Yulita Sari, *Faktor Terhambatnya Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Guru di Tingkat SMA Lampung* (Bandar Lampung: FKIP UNILA, 2015), hlm. 12.

Berikut landasan-landasan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum 2013:⁸

- 1) Landasan Filosofis
 - a) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
 - b) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

Dari sumber lain menjelaskan mengenai landasan filosofis kurikulum 2013 sebagai berikut:

- (1) Pendidikan berakar pada budaya bangsa, kehidupan masa kini dan membangun landasan kehidupan masa depan.
- (2) Pendidikan adalah proses pewarisan dan pengembangan budaya.
- (3) Pendidikan memberikan dasar bagi untuk peserta didik berpartisipasi dalam membangun kehidupan masa kini.
- (4) Pendidikan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik
- (5) Pendidikan adalah proses pengembangan jati diri peserta didik.
- (6) Pendidikan menempatkan peserta didik sebagai subjek yang belajar.

⁸ Suarga, "Kerangka Dasar dan Landasan Pengembangan Kurikulum 2013," Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Volume. 6, No. 1 (2017), hlm. 3.

2) Landasan Yuridis

Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan. Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standar isi.⁹

- a) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum.
- b) Peraturan Pemerintah Nomor. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan.
- c) Intruksi Presiden (INPRES) Nomor. 1 tahun 2010, tentang percepatan pelaksanaan Prioritas pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk budaya asing dan karakter bangsa.

⁹ Suarga, hlm. 7.

3) Landasan Konseptual

- a) Relevansi pendidikan
- b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
- c) Pembelajaran kontekstual
- d) Pembelajaran aktif
- e) Penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh¹⁰

4) Landasan Teoritis

Kurikulum dikembangkan atas dasar teori pendidikan berdasarkan standar dan teori pendidikan berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal hasil belajar yang berlaku untuk setiap kurikulum. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan tersebut adalah kualitas minimal lulusan suatu jenjang atau satuan pendidikan. Surat Keterangan Lulus (SKL) mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005).¹¹

c. Tujuan Kurikulum 2013

Secara makro, pendidikan Kurikulum 2013 merupakan perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan penataan Standar Nasional Pendidikan (SNP), terutama standar Kompetensi Lulusan (SKL) Standar isi, Standar Proses (SP), dan Standar Penilaian Pendidikan (SPP). Hasil revisi Kurikulum ini semula akan diberi

¹⁰ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 65.

¹¹ Suarga, "Kerangka Dasar dan Landasan Pengembangan Kurikulum 2013," hlm. 9.

nama Kurikulum Nasional (Kurnas), tetapi pada akhirnya diberikan nama Kurikulum 2013.¹²

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, Bab 11 pasal 3 ditemukan bahwa pendidikan nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta tanggung jawab.¹³

Secara makro, pendidikan nasional bertujuan membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan untuk menuju suatu lembaga yang beretika, selalu menggunakan nalar, berkemampuan komunikasi sosial yang positif, serta memiliki sumber daya manusia yang sehat dan tangguh.

Secara mikro, pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia, memiliki nalar, maju, cakap, cerdas, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab, berkemampuan komunikasi sosial tertib dan

1. ¹² E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.

¹³ E. Mulyasa, hlm. 18-19.

sadar hukum, kooperatif dan kompetitif, demokratis, dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia mandiri.

d. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum baru ini yang telah diberlakukan pada tahun ajaran 2013-2014 mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai kepada jenjang pendidikan tinggi. Pelajaran peserta didik pada kurikulum baru 2013 ditekankan pada kontan. Secara umum Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam pendidikan nasional. Adapun karakteristik Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembang sikap spiritual dan sosial rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- 2) Madrasah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di madrasah ke masyarakat.

¹⁴ Asfiati, *Pendekatan Humanis dalam Pengembangan Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 43.

- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar mata pelajaran dan proses pembelajaran dikembangkan mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antara mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Berdasarkan karakteristik di atas dapat diketahui secara tegas bahwa terdapat beberapa hal yang harus ditekankan dalam proses pelaksanaan Kurikulum 2013, yaitu: 1) keseimbangan yang dimiliki peserta didik dalam aspek kompetensi yang meliputi ranah afektif, psikomotorik, dan kognitif secara integratif; 2) mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah yang terintegrasi dan berbasis pada masyarakat; dan 3) kompetensi

dalam bentuk kompetensi inti yang diperincikan dalam bentuk kompetensi dasar.¹⁵

Dan dalam Kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹⁶ Adapun tujuan dari Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 ikut berperan penting dalam mengakui pentingnya pendidikan moral bangsa. Salah satu peran pentingnya adalah bahwa kurikulum 2013 ikut serta dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Hal ini membuktikan bahwa Kurikulum 2013 ikut mengedepankan nilai-nilai kultural budaya berdasarkan nilai-nilai moral dan kaedah-kaedah yang berketuhanan Yang Maha Esa.¹⁷

e. Komponen-Komponen Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan suatu sistem dimana di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling terkait dalam rangka mencapai tujuan pendidikan mengemukakan bahwa komponen

¹⁵ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 151.

¹⁶ Mahdiansyah, *Penilaian Pendidikan Sistem Penilaian Hasil Belajar dan Kemampuan Guru Melaksanakan Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 8.

¹⁷ Asfiati, *Pendekatan Humanis dalam Pengembangan Kurikulum*, hlm. 44-45.

kurikulum terdiri dari komponen tujuan, komponen isi, dan organisasi bahan pengajaran, komponen program dan strategi belajar mengajar, serta komponen evaluasi. Ada beberapa komponen-komponen kriteria tersebut, yaitu:¹⁸

1) Komponen Tujuan

Kurikulum hakikatnya adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditanamkan pada diri anak didik. Dalam kurikulum tujuan memegang peranan penting, tujuan mengarahkan semua kegiatan pengajaran dan mewarnai komponen-komponen lainnya. Melihat tujuan apa yang harus dicapai sekolah agar membuahkan hasil yang optimal dalam pendidikan sehingga anak didik dapat mengembangkan hasil yang didapatkan di sekolah nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Materi/Isi

Komponen materi adalah komponen yang didesain untuk mencapai komponen tujuan. Yang dimaksud dengan komponen materi adalah bahan-bahan kajian yang terdiri dari ilmu pengetahuan, nilai, pengalaman dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam proses pembelajaran guna mencapai komponen tujuan. Beberapa materi pembelajaran yang diprogramkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah

¹⁸ Mahdiansyah, *Penilaian Pendidikan Sistem Penilaian Hasil Belajar dan Kemampuan Guru Melaksanakan Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013*, hlm. 11-12.

ditetapkan. Materi tersebut disusun ke dalam silabus dan mengaplikasikannya dicantumkan pada satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran, setiap materi pembelajaran tersebut harus jelas scope dan squencenya.¹⁹

3) Komponen Bahan Ajar

Komponen bahan ajar merupakan perangkat lunak yang langsung berhubungan dengan peserta didik. Bahan ajar merupakan kebutuhan siswa dan dijadikan sebagai aset (modal dasar) untuk mengembangkan potensi dan bakat yang ada pada diri siswa. Dalam hal ini penting untuk mengetahui beberapa cara untuk menyusun bahan ajar.

4) Komponen Strategi Pelaksanaan Kurikulum

Strategi pelaksanaan kurikulum memberi petunjuk bagi para pelaksanaan pendidikan dilapangan untuk mampu melaksanakan pembelajaran dengan benar. Kurikulum dalam arti pengertian program pendidikan hakikatnya masih dalam niat perancangnya yang masih harus diwujudkan oleh sekolah sehingga mampu mengantarkan anak didik mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Poin-poin penting yang harus ada dalam strategi pelaksanaan kurikulum adalah:

¹⁹ Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Pustaka Nurja, 2017), hlm. 43.

- a) Tingkat dan jenjang pendidikan.
- b) Proses belajar mengajar yang meliputi metode dan teknik pembelajaran, media dan sarana yang dibutuhkan.
- c) Bimbingan dan penyuluhan.
- d) Administrasi dan supervisi.
- e) Evaluasi dan penilaian hasil belajar.²⁰

5) Metode

Metode adalah cara yang digunakan tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, metode merupakan alat untuk menciptakan interaksi antara guru dan pelajar dalam mempelajari materi tertentu. Secara etimologis metode juga sering diartikan, sebagai cara yang tepat dan cepat, maka ukuran kerja dalam satu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah.²¹

Oleh karena itu, menurut Tafsir suatu metode senantiasa hasil eksperimen yang telah teruji. Berdasarkan uraian ini, maka metode pendidikan adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan pendidikan. Sedangkan secara terminologis menurut Hasan Langgulung dalam buku Ramayulis adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai pendidikan. Langgulung dalam buku Lias berpendapat penggunaan metode didasarkan atas tiga pokok yaitu:

²⁰ Hasan Baharun, hlm. 45.

²¹ Noorzanah, "Konsep Kurikulum Dalam Pendidikan Islam," Jurnal Kopertais Wilayah IX Kalimantan, Volume. 15, No. 28 (2017), hlm. 69-70.

- a) Sifat-sifat dan kepentingan yang berkenaan dengan tujuan utama pendidikan Islam yaitu pembinaan manusia mukmin yang mengaku sebagai hamba Allah (Abdullah).
 - b) Berkenaan dengan metode-metode yang betul-betul berlaku yang disebutkan dalam Al-quran.
 - c) Membicarakan tentang pergerakan (*motivation*) dan disiplin dalam istilah Al-quran disebut ganjaran (*shawab*) dan hukuman (*iqbal*).
- 6) Komponen Evaluasi Kurikulum

Dalam pengertian yang lebih luas, evaluasi kurikulum dimaksudkan adalah untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria. Indikator kinerja yang dievaluasi tidak hanya terbatas pada eektivitas saja, namun juga relevansi, efisiensi, kelayakan (*feasibility*) program. Luas atau tidaknya suatu program evaluasi kurikulum sebenarnya ditentukan oleh tujuan diadakannya evaluasi kurikulum. Apakah evaluasi tersebut ditunjukkan untuk mengevaluasi keseluruhan sistem kurikulum atau komponen-komponen tertentu saja dalam sistem kurikulum tersebut. Salah satu komponen kurikulum penting dievaluasi adalah berkenaan dengan proses dan hasil belajarnya.²²

²² Noorzanah, hlm. 80.

f. Problematika dalam Penerapan Kurikulum 2013

Dalam menerapkan kurikulum 2013 ada beberapa problematika yang dihadapi diantaranya:

1) Problema guru dalam Pendidikan Agama Islam dengan dijelaskannya mengenai problema guru dalam pendidikan secara umum maupun Pendidikan Agama Islam secara khusus di atas, pembahasan dapat ditekankan sebagai berikut:²³

- a) Tidak semua guru memiliki kepribadian yang matang sesuai dengan profesinya dan berperilaku yang Islami. Seharusnya guru memiliki kepribadian beretika sesuai dengan jabatan keguruannya, karena bagaimanapun seorang guru akan tetap dijadikan *uswatun hasanah* oleh murid-muridnya.
- b) Tidak semua guru menguasai ilmu pengetahuan atau bidang keahliannya dan wawasan pengembangannya yang bernuansa Islam karena bagaimanapun seorang guru yang akan menginspirasi muridnya kepada ilmu pengetahuan dalam perspektif Islam haruslah menguasai ilmu pengetahuan sendiri dan sekaligus mampu memberi nafas keislaman.
- c) Tidak semua guru menguasai keterampilan untuk membangkitkan minat murid kepada ilmu pengetahuan

²³ Arif Hidayatullah, "Problematika K13 Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Edudeena*, Volume. 1, No. 2 (2017), hlm. 67-68.

yang bernuansa Islam. Seharusnya sebagai guru berupaya bagaimana membangkitkan minat baca sehingga siswa mudah menerima/mendapatkan wawasan keilmuan.

- d) Tidak semua guru siap untuk mengembangkan profesi yang berkesinambungan agar ilmunya keahliannya selalu baru (*Up to date*). Karena itu peningkatan studi lanjut kegiatan-kegiatan penelitian intensif, diskusi, seminar, pelatihan dan lain-lainnya yang mendukung peningkatan dan pembangunan keahliannya serta mendukung survivenya studi. Seharusnya guru mau meningkatkan studi lanjut dan kalau sudah luas ilmunya dia yang seluas-luasnya utamanya yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

2) Problem yang Berkaitan dengan Peserta Didik

Peserta didik merupakan pokok persoalan dalam semua kegiatan pendidikan dan pengajaran. Peserta didik memiliki kedudukan dalam proses pembelajaran karena guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Faktor intern peserta didik mencakup intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan. Masing-masing peserta didik memiliki problematikanya seperti siswa yang terbiasa pasif mendengarkan penjelasan guru, butuh waktu untuk menjadi

aktif mencari dan mempelajari materi dari buku pegangan siswa.²⁴

3) Problem yang Berkaitan dengan Evaluasi Pembelajaran

a) Belum Bisa Sepenuhnya Menerapkan Penilaian Autentik

Aspek penting dalam pengelolaan pengajaran adalah evaluasi atau penilaian. Ruang lingkup dalam evaluasi atau penilaian kurikulum 2013 terdapat tiga komponen utama, yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga komponen tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang berbeda-beda, tetapi tetap berimbang dan berfungsi saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Salah satu alternatif untuk mengatasi problem yang berkaitan dengan penilaian, dalam hal ini penerapan penilaian otentik, yaitu dengan cara meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep penilaian dan praktik menyusun instrumen penilaian, yakni karakteristik instrumen yang baik adalah valid, relevan, representatif, praktis, deskriminatif, spesifik, dan proporsional.

b) Penentuan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang Belum Sesuai dengan Kemampuan Peserta Didik

²⁴ Aunu RofiqDjaelani, "Implementasi Kurikulum 2013 dan Permasalahannya," hlm. 8.

Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus dilakukan secara cermat dan akurat, sehingga dapat dijadikan indikator keberhasilan peserta didik dalam belajar dan proses pembelajaran yang dilakukan guru. Penilaian ketuntasan ditetapkan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan mempertimbangkan tiga komponen yang terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran. Ketiga komponen tersebut adalah kompleksitas materi dan kompetensi yang harus dikuasai, daya dukung dan kemampuan awal peserta didik. Jika penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal dilakukan secara tepat, maka hasil penilaian ketuntasan belajar pada umumnya memosisikan peserta didik pada kurva normal, sehingga sebagian besar peserta didik berada atau mendekati garis rata-rata, sebagian kecil berada di bawah rata-rata dan di atas rata-rata.²⁵

2. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kurikulum Pendidikan Agama Islam merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam yang sekaligus juga arah pendidikan agama dalam rangka pembangunan bangsa dan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan Agama Islam

²⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 152.

akan membawa dan menghantarkan serta membina anak didik menjadi warga negara yang baik sekaligus umat yang taat beragama.²⁶

Firman Allah dalam Al-Qur'an surah al-Ikhlâs ayat 1-4 menyatakan tentang kurikulum inti/sifat tauhid sebagai berikut:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

Artinya: Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."²⁷

Tujuan Pendidikan Agama Islam ditekankan pada terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk itu ditetapkan kompetensi atau kemampuan dasar yang perlu dicapai oleh setiap peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam penting untuk dikembangkan baik melalui aspek kurikulum. Pengembangan Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif (sikap spiritual dan sosial). Pencapaian perwujudan ini ditempuh melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan

²⁶ Hafni Lajid, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 26.

²⁷ Q.S Al-Ikhlâs/112:1- 4.

yang dijabarkan dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).²⁸

Kurikulum Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran-ajaran dasar tersebut terdapat dalam Al-quran dan hadits. Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kurikulum Pendidikan Agama Islam diajarkan pada lembaga pendidikan formal sebagai kegiatan yang dilakukan guru untuk mencapai keberhasilan dalam memperkuat iman dan ketaqwaan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa.²⁹

Kurikulum pendidikan Islam itu sendiri meliputi tiga perkara yaitu masalah keimanan (*aqidah*) masalah keislaman (*syariah*) dan masalah ihsan (*ahklak*) bagian aqidah menyentuh hal-hal yang bersifat iktikad kepercayaan.³⁰

²⁸ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 183-185.

²⁹ Asfiati, "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Studi Multidisipliner*, Volume. 4, Edisi 1 (2017), hlm. 6.

³⁰ Nurul Ajima Ritonga, "Ayat Ayat Tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Almufida*, Volume 2, No. 1 (2017), hlm. 14.

Isi kurikulum Pendidikan Agama Islam terdapat pada surah Fussilat ayat 53.

سَنُرِيهِمْ ءَايَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ
 أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٣﴾

Artinya: “Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa Sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?”³¹

Dari ayat di atas terkandung tiga isi kurikulum Pendidikan Agama Islam, dan makna yang terkandung di dalam ayat tersebut adalah sebagai berikut:³²

- a. Isi kurikulum yang berorientasi pada “Ketuhanan”. Isi kurikulum ini berkaitan dengan ketuhanan, mengenai dzat, sifat, perbuatannya dan relasinya terhadap manusia dan alam semesta. Bagian ini meliputi ilmu kalam, ilmu metafisika alam, ilmu fiqih, ilmu akhlak (tasawuf), ilmu-ilmu tentang al-Qur’an dan as-sunnah. Dan isi kurikulum ini berpijak pada wahyu Allah SWT.
- b. Isi kurikulum yang berorientasi pada “Kemanusiaan”. Isi kurikulum ini berkaitan dengan perilaku manusia, baik manusia sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk berbudaya dan

³¹ Q.S. Fussilat/41:53.

³² M. Fahim Tharaba, “Metodologi Pengembangan Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur’an Surat Al-Fussilat Ayat 53,” Jurnal Cendikia, Vol. 17, no. 1 (Juni 2019): hlm. 39.

mahluk yang berakal. Bagian ini meliputi ilmu politik, ekonomi, kebudayaan, sosiologi, antropologi, sejarah, linguistik, seni, arsitek, filsafat, psikologi, paedagogis, biologi, kedokteran, perdagangan, administrasi, matematika, dan sebagainya. Isi kurikulum ini berpijak pada ayat-ayat anfasu.

- c. Isi kurikulum yang berorientasi pada “Kealaman”. Isi kurikulum ini berkaitan dengan fenomena alam semesta sebagai mahluk yang diamanatkan dan untuk kepentingan manusia. Bagian ini meliputi ilmu fisika, kimia, pertanian, perhutanan, perikanan, farmasi, astronomi, ruang angkasa, geologi, geofisika, botani, zoologi, biogenetik, dan sebagainya. Isi kurikulum ini berpijak pada ayat-ayat afaqi.

Perkembangan kurikulum melalui kurikulum Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menghantarkan peserta didik lebih terarah, memiliki nilai-nilai luhur, penuh etika dan mempunyai tanggung jawab moral yang tinggi. Untuk melihat lebih jelas perkembangan kurikulum di Indonesia yang mengembrio lahirnya kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat ditelusuri sejak tahun 1947 hingga sekarang.

Kurikulum 2013 ini tugas guru untuk membuat administrasi mengajar cukup ringan karena silabus dan indikator sudah dipersiapkan dari pusat, jadi guru tinggal mengembangkannya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum 2013

Ada beberapa indikator tugas guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Kurikulum 2013:³³

- a. Kegiatan pendahuluan, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan pendahuluan biasanya berisikan:
 - b. Apresiasi dan motivasi yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam
 - c. Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan tentang materi materi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - 1) Kegiatan Inti, baik K1, K2, K3, dan K4 kegiatan ini merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar (*learning experience*) untuk proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan inti dalam metode ditujukan untuk terkonstruksinya konsep, pengetahuan dan keterampilan oleh peserta didik dengan bantuan dari guru melalui langkah-langkah kegiatan yang baku yaitu, mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring.

³³ Nurul Ajima Ritonga, "Ayat Ayat Tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam," hlm. 18.

2) Kegiatan penutup. Kegiatan ini ditujukan untuk validasi terhadap konsep hukum atau prinsip yang telah dikonstruksi oleh siswa dan penguasaan materi pelajaran yang dikuasai peserta didik, kegiatan penutup biasanya berisikan:³⁴

- d. Validitas/ refleksi/ simpulan bersama
- e. Penilaian proses bisa lisan atau tulisan.
- f. Memberi umpan balik dan mengumpulkan hasil kerja siswa sebagai bahan portofolio.
- g. Tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas-tugas.

Tugas-tugas guru Pendidikan Agama Islam di atas menunjukkan penerapan dalam kelas untuk memberikan suatu apresiasi dan motivasi agar siswa-siswi lebih aktif belajar agar dapat memberikan efek samping bilamana dianalisa secara dalam lagi kunci sukses yang tersedia di Kurikulum 2013 saling berkaitan dan saling mempengaruhi untuk tercapainya hasil pendidikan yang relevan dengan zaman sekarang ini, terutama dalam mengordinasi, menggerakkan dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.

³⁴ Nurul Ajima Ritonga, hlm. 20.

B. Penelitian yang Relevan

Telah banyak kajian yang membicarakan masalah penerapan Kurikulum 2013 di dalamnya membicarakan permasalahan tentang problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang saat ini terjadi di sekolah. Penelitian penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat kesamaan dalam penelitian ini yaitu problematika penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tetapi ada juga perbedaan dalam penelitian ini yaitu problematika penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas dengan problematika penerapan Kurikulum 2013 terdapat penelitian:

1. Nurmala, program studi S1 Pendidikan Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018 dengan judul skripsi "*Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qu'an Hadis di MTS Al-Inaayah Bogor*".³⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Alquran Hadis dilihat dari segi perencanaan dan pelaksanaan di MTs Al-Inayaah Bogor dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs Al-Inaayah Bogor. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran

³⁵ Nurmala, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata pelajaran Alquran Hadis di MTS AL-Inaayah bogor," Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 23.

Alquran Hadis terdapat dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat antara lain:

a. Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Alquran Hadis di MTs Al-Inaayah Bogor adalah adanya kesenangan guru dan kesemangatan guru-guru khususnya guru Alquran hadis dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan guru-guru mengikuti seminar, workshop, yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan.³⁶

b. Faktor penghambat atau yang menjadi kendala yang dialami oleh guru Alquran Hadis dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah:

- 1) Tidak semua materi dapat di belajarkan dengan pendekatan saintifik dalam setiap pembelajaran (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkonsumsi)
- 2) Perlunya penambahan pelatihan yang lebih mendalam terkait teknis pelaksanaannya
- 3) Guru belum menguasai IT
- 4) Sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti penggunaan sound dan LCD di sekolah yang kurang lengkap

2. Naela Milatina Azka, program studi S1 Ilmu Pendidikan Kimia UIN Wali Songo Semarang tahun 2015 dengan judul skripsi “*Problematika penerapan Kurikulum 2013 pada pembelajaran Lintas Minat Kimia di kelas X Ilmu Ilmu Sosial (IIS) MAN Kota Tegal*”. Tujuan dari penelitian

³⁶ Nurmala, hlm. 88.

ini adalah untuk mengetahui problem apa saja yang dihadapi dari penerapan Kurikulum 2013 pada pembelajaran Lintas Minat Kimia di kelas x ilmu-ilmu sosial (IIS) MAN Kota Tegal.³⁷ Adapun persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang Kurikulum 2013. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini berfokus pada problematika penerapan Kurikulum 2013 pada pembelajaran Lintas Minat Kimia sedangkan peneliti berfokus pada problematika penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Ayu Yolanda, program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2019 dengan judul skripsi *“Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 9/IX Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.”* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara rinci problematika yang dihadapi guru dalam mempersiapkan perangkat perencanaan pembelajaran yaitu; program tahunan, program semester, analisis hari efektif, silabus, dan RPP pada mata pelajaran Kurikulum 2013 di kelas IV sekolah dasar (SD) Negeri 9/IX Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Juga untuk mendeskripsikan secara jelas problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas IV sekolah dasar (SD) Negeri 9/IX Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh

³⁷ Naela Milatina Azka, “Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia di Kelas X Ilmu Ilmu Sosial (IIS) MAN Kota Tegal,” Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm. 10.

Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Serta Mendeskripsikan secara rinci problematika yang dihadapi guru dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 9/IX Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.³⁸ Adapun persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang Kurikulum 2013. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini berfokus problematika penerapan Kurikulum 2013 di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 9/IX Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi sedangkan peneliti berfokus pada problematika penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas.

³⁸ Ayu Yolanda, "Problematika Penerapan Kurikulum 2013 di Kelas Iv Sdn.9/Ix Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi," Skripsi, (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2019), hlm. 10.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas yang terletak di jalan Simarloting km. 1 Aek Nauli Pasar Aek Godang kode pos 22733 kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi dengan mengambil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas sebagai salah satu penelitian karena sekian banyak sekolah yang berada di Kabupaten Padang Lawas Utara sekolah ini merupakan salah satu yang menggunakan Kurikulum 2013 di Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu penelitian ini dimulai sejak November 2021 sampai Agustus 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu riset yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Peneliti melakukan penelitian ini untuk menggambarkan keadaan atau situasi yang terjadi di lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis

proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lapangan kemudian menganalisisnya.²

C. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian yakni manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaanya akan diteliti adalah suatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer (Data Pokok), yaitu: sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Adapun sumber data primer penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam berjumlah 3 orang.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 11.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 108.

dalam peneliti ini, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, siswa dan dokumen-dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus dan kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data peneliti ini menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara disini ialah sebagai penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih.⁴

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 125.

Wawancara yang peneliti paparkan adalah melakukan serangkaian informasi yang sedalam-dalamnya untuk dapat diinterview mengetahui bagaimana problem guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara dengan berbagai strategi yang dilakukan oleh peneliti.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa tertulis, flim, gambar (foto), karya karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁵ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus guru Pendidikan Agama Islam beserta video pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan. Pemeriksaan keabsahan data berdasarkan teknik pengumpulan yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Setelah diperoleh data dari berbagai informasi penelitian, adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:⁶

⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 152.

⁶ Rosaldy Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 327-329.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan Keikutsertaan yaitu peneliti ikut serta terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang, guna untuk peningkatan derajat kepercayaan data yang diungkapkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau masalah yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci, ketekunan pengamatan menyediakan keadaan, yaitu kesungguhan peneliti dalam mengamati persoalan yang sedang diteliti.

Perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan peneliti dalam meningkatkan data yang akan diungkapkan. Dengan ketekunan peneliti untuk mengamati persoalan yang sedang diteliti.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang dapat ditafsirkan memberi makna pada analisis mencari hubungan berbagai konsep. Analisis data dalam penelitian adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir mana data yang penting. Kemudian setelah data atau informasi diperoleh dari lokasi penelitian maka akan dianalisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan tema sentral mengenai masalah yang diteliti. Pada tahap

pengumpulan awal data, fokus penelitian masih melebar dan observasi masih bersifat umum dan luas.

Setelah fokus masalah semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang terstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik. Setelah semua data sudah terkumpul maka dilakukanlah analisis data dengan teknik sebagai berikut:⁷

1. Reduksi data yang diperoleh dilapangan ditulis dalam bentuk uraian yang sangat lengkap.
2. Editing data, yaitu menyusun reduksi data menjadi sumber data yang sistematis.
3. Deskripsi data, yaitu menggunakan data secara deduktif dan induktif dengan sistematika pembahasan.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian yang singkat dan padat.

⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Jurnal Alhadharah, Volume. 17, no. 33 (Juni 2018): hlm. 83-84.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Sekolah

TABEL 1

**Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas
Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara¹**

Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Hulu Sihapas
NPSN	10207113
Tahun Berdiri	1995
Alamat Sekolah	Jalan Simarloting km. 1 Aek Nauli Pasar Aek godang
Desa/Kelurahan	Aek Nauli
Kecamatan	Hulu Sihapas
Kabupaten	Padang Lawas Utara
Provinsi	Sumatera Utara
E-Mail	smpn_1hulusihapas12@yahoo.co.id
Kategori Wilayah	Desa
Status Sekolah	Negeri
Naungan	Kementerian Pendidikan dan

¹ Dokumen Data Sekolah, SMP Negeri 1 Hulu Sihapas, yang Diperoleh Secara Langsung Melalui TU SMP Negeri 1 Hulu Sihapas pada Tanggal 06 September 2022.

	Kebudayaan
No. SK. Pendirian	031510/1995
Tanggal. SK. Pendirian	1995-10-26
No. SK. Operasional	031510/1995
Tanggal.SK. Operasional	1995-10-26
Akreditasi	C
No.SK. Akreditasi	762/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK. Akreditasi	09-09-2019
No. Sertifikasi	Proses Sertifikasi

2. Sejarah Sekolah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara didirikan pada tahun 1995 di desa Aek Nauli Pasar Aek Godang Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Awal mula Sekolah ini berdiri di Janji Manahan Kecamatan Batang Onang yaitu pada tahun 1995 bertepatan di tempat Bandar Udara Aek Godang. Akan tetapi sekitar tahun 2015-an sekolah ini dipindahkan dikarenakan adanya perluasan lokasi wilayah Bandar udara Aek Godang, sehingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas ini berpindah tempat ke lokasi sekarang yaitu di desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara

Provinsi Sumatera Utara ini yang menjadi kepala sekolah saat ini adalah Tukma Lubis, S.Pd.

Secara geografis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara terletak di desa Aek Nauli dan beralamat di jalan Simarloting Km. 1 Aek Nauli Pasar Aek Godang Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang terdapat di Kecamatan Hulu Sihapas. Sekolah ini berdiri di atas tanah berukuran 1000 m² berada dikoordinat garis lintang 1.4182 dan garis bujur 99.4223. Tanah dan bangunan sekarang merupakan milik Pemerintahan Daerah. Adapun letak geografis:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan kebun Akasia
- b. Sebelah barat berbatasan dengan kebun warga
- c. Sebelah utara berbatasan dengan kebun Akasia
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan

3. Kondisi Lingkungan Sekolah (Guru dan Peserta Didik), dan Tata Usaha

Suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari tenaga pengajar sebagai guru, peserta didik dan tata usaha. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara mempunyai tenaga pengajar sebanyak 20 dan 2 pegawai tata usaha. Dimana dari 20 guru rata-rata pendidikan

terakhir adalah S.1 sedangkan untuk pegawai tata usaha rata-rata pendidikan terakhir, S.1.

Dari 20 tenaga pendidik yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara, ada 3 orang guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu ibu Dra. Tatty Hairani, ibu Safrida, S.Ag dan ibu Yanti Mulia, S. Pd.I Guru yang Mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII yaitu ibu Yanti Mulia, S.Pd.I yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII yaitu Ibu Dra. Tatty Hairani dan ibu yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IX adalah ibu Safrida, S.Ag. Jabatan yang dipegang oleh ibu Safrida, S.Ag adalah sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan yang menjadi narasumber penelitian ini adalah ibu Dra Tatty Hairani.

Jumlah peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara sebanyak 89 peserta didik. Dengan rincian kelas VII berjumlah 17, kelas VIII berjumlah 29, dan kelas IX berjumlah 43.² Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5, untuk peserta didik yang menjadi objek penelitiannya adalah kelas VIII.

² Dokumen Data Guru dan Siswa, SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2022/2023.

4. Sarana Prasarana Sekolah

TABEL 2

**Fasilitas/Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi
Sumatera Utara Untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran³**

No	Nama Fasilitas	Ada	Unit	Kondisi ruangan			
				Jumlah yang			
				B	RR	RS	RB
1	Ruang Kelas	√	6	√			
2	Ruang Perpustakaan	√	1	√			
3	Ruang Kepala Sekolah	√	1	√			
4	Ruang Guru	√	1	√			
5	Ruang tata usaha	√	1	√			
6	Ruang Laboratorium IPA	√	1	√			
7	Tiang Bendera	√	1	√			
8	Mimbar Pembina Upacara	√	1	√			
9	Lapangan	√	1	√			
10	Komputer Kantor	√	1	√			
11	Kamar Mandi/ WC	√	8	√	√		
12	Papan Informasi	√	1	√			

³ Dokumen Sarana Prasarana, SMP Negeri 1 Hulu Sihapas yang Diperoleh Secara Langsung Melalui TU SMP Negeri 1 Hulu Sihapas pada tanggal 23 Agustus 2022.

13	Kantin	√	1	√			
14	Media Pembelajaran	-	-	-			

Keterangan:

B = Baik

RR = Rusak Ringan

RS = Rusak Sedang

RB = Rusak Berat

5. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu

Sihapas

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia serta peserta didik yang kreatif dan mandiri.

b. Misi

- 1) Menanamkan kepribadian siswa yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa
- 2) Memfasilitasi peserta didik untuk meraih prestasi
- 3) Memberikan peserta didik pelatihan melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Menciptakan kedisiplinan melalui budaya bersih dan nyaman

B. Temuan Khusus

1. Penerapan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar tercapai tuntutan Kurikulum 2013 dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti, metode praktik, diskusi, demonstrasi dan lain-lain. Ketika guru membuat metode ceramah dan tanya jawab guru agama Pendidikan Agama Islam harus mengkolaborasikan metode ceramah dengan metode praktik sesuai dengan yang diajarkan Rasul SAW. Untuk melatih peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diajarkan untuk mencapai keterampilan belajar.

Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum ibu Nasrawati Nasution mengatakan bahwa:

“Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas sebelum Kurikulum 2013 yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)”.⁴

Kurikulum 2013 atau pendidikan berbasis karakter merupakan kurikulum yang dicetuskan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (RI). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skil, dan pendidikan

⁴ Nasrawati Nasution, S.Pd. Waka Kurikulum, *Wawancara* pada Tanggal 24 Agustus Pukul 10:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

berkarakter. Siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi. Penerapan Kurikulum 2013 adalah menyampaikan pesan-pesan kurikulum kepada peserta didik untuk membentuk kompetensi, karakter yang baik serta mampu menerapkan apa yang didapatinya di sekolah kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Wawancara dengan Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas ibu Tukma Lubis mengatakan bahwa:

“Dalam penerapan Kurikulum 2013 saya sebagai kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas ini sangat berperan penting dan juga ikut serta sebagai Tim supervisi ataupun narasumber”.⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera utara yaitu ibu Nasrawati Nasution Mengatakan bahwa:

“Sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang ikut serta dalam menerapkan Kurikulum 2013 saya berperan sebagai tim supervisi atau narasumber”.⁶

Ibu Nasrawati Nasution juga mengatakan:

“Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi

⁵ Tukma Lubis, S.Pd. Kepala Sekolah, *Wawancara* pada Tanggal 23 Agustus 2022 Pukul 09:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

⁶ Nasrawati Nasution, S.Pd. Waka Kurikulum, *Wawancara* pada Tanggal 24 Agustus Pukul 10:20 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

Sumatera Utara sudah berlangsung sejak tahun 2016 tepat pada tahun pelajaran 2016/2017”.⁷

Adapun penerapan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara antara lain:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara integratif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan komponen penting dari kurikulum sekolah yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. Tugas guru yang paling utama dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis kurikulum 2013 adalah menjabarkan silabus ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang lebih operasional dan rinci, serta siap dijadikan pedoman atau skenario dalam

⁷ Nasrawati Nasution, S.Pd. Waka Kurikulum, *Wawancara* pada Tanggal 24 Agustus Pukul 10:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

pembelajaran. Berikut ini komponen-komponen untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses sebagai berikut:

- 1) Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- 3) Kelas/semester
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar (KD) dan beban belajar dengan mempertimbangkan dengan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai
- 6) Kompetensi inti mencakup sikap spiritual (KI-1) sikap sosial (KI-2) pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4).
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- 8) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar (KD), dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 9) Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 10) Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar (KD) yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai.
- 11) Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi.
- 12) Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, ataupun media lain yang relevan.
- 13) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 14) Penilaian hasil pembelajaran.⁸

⁸ Tri Wijaya, *Panduan Praktis Menyusun Silabus, RPP, dan Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Huta Parhapuran, 2019), hlm. 32-34.

Guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap satu atau beberapa pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan disatuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dipergunakan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013.⁹ Sama halnya antara materi dengan tujuan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013.¹⁰

Hasil wawancara dengan ibu Tatty Hairani mengenai penerapan Kurikulum 2013 yaitu:

“Menerapkan Kurikulum 2013 tentunya harus menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif, dan sudah terlaksanakan, akan tetapi terkadang peserta didik masih kurang kondusif di akhir jam pembelajaran”.¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti relevansi antara metode dengan materi pembelajaran yang tertera di dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah

⁹ Hasil *Observasi*, pada Tanggal 23 Agustus 2022 Pukul 10:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

¹⁰ Hasil *Observasi*, pada Tanggal 23 Agustus 2022 Pukul 10:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

¹¹ Tatty Hairani, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 24 Agustus 2022 Pukul 11:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013.¹² Sama seperti relevansi antara metode dengan tujuan pembelajarannya sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana yang disusun guru pendidikan agama Islam berdasarkan karakteristik Kurikulum 2013.¹³ Berbeda dengan relevansi antara evaluasi dengan tujuan pembelajarannya masih kurang sesuai seperti karakteristik Kurikulum 2013 yang sifatnya mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.¹⁴

Dari hal tersebut akan membuat proses pembelajaran lebih baik, dimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan atau pedoman bagi guru untuk merancang proses pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Kendati demikian jika rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tidak dikuasai maka langkah untuk menerapkan pembelajaran tidak akan berhasil dan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

¹² Hasil *Observasi*, pada Tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 09:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

¹³ Hasil *Observasi*, pada Tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 09:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

¹⁴ Hasil *Observasi*, pada Tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 10:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

b. Penerapan Pembelajaran Kurikulum 2013

Pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah menyampaikan pesan-pesan Kurikulum 2013 pada peserta didik untuk membentuk kompetensi karakter yang baik, serta mampu menerapkan apa yang didapatinya di sekolah lalu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Wawancara dengan wakil kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Ibu Nasrawati Nasution mengatakan:

“Menurut saya semua guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas ini sudah menerapkan Kurikulum 2013 sesuai dengan komponen-komponen dan karakteristik Kurikulum 2013”.¹⁵

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan aktivitas pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara masih belum sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 termasuk relevansi antara evaluasi dengan tujuan pembelajaran.¹⁶

Hasil wawancara dengan ibu Tatty Hairani mengatakan bahwa:

“Untuk penerapan Kurikulum 2013 siswa masih kurang baik dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasilnya pun belum sesuai yang diharapkan”.¹⁷

¹⁵ Nasrawati Nasution, S.Pd. Waka Kurikulum, *Wawancara* pada Tanggal 24 Agustus Pukul 11:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

¹⁶ Hasil *Observasi*, pada Tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 10:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

¹⁷ Tatty Hairani, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 10:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terdiri dari beberapa kegiatan:

1) Pendahuluan/Pembukaan

Kegiatan pendahuluan/pembukaan pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu diawali dari salam, apersepsi, pengantar materi dan motivasi.

Hasil wawancara dengan ibu Tatty Hairani mengatakan bahwa:

“Pada saat pendahuluan/pembukaan pembelajaran saya lebih sering membuka salam dan mengabsen saja, untuk memberikan apersepsi dan juga motivasi pada peserta didik itu hanya kadang-kadang, tidak disetiap pertemuannya”.¹⁸

Hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan proses pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013, karena yang tertera di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mencantumkan apersepsi juga motivasi disetiap pertemuannya akan tetapi disaat proses pembelajaran tidak diterapkan.¹⁹

¹⁸ Tatty Hairani, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 11:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

¹⁹ Hasil *Observasi*, pada Tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 09:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

Dalam menerapkan pendahuluan pada pembelajaran guru pendidikan agama Islam lebih sering membuka salam dan mengabsen saja, untuk memberikan apersepsi dan motivasi hanya terkadang saja. Dimana hal tersebut berkaitan dengan penerapan Kurikulum 2013 khususnya pembukaan tidak sepenuhnya terlaksana.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Proses pembelajaran mengacu pada pendekatan saintifik menurut Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Dalam hal ini siswa ditempatkan sebagai subjek dalam proses pembelajaran yang menempatkan pengembangan kreativitas siswa lebih dari penguasaan materi. Pembelajaran mendorong siswa menjadi pembelajaran aktif. Pada awal pembelajaran guru tidak berusaha untuk memberitahu siswa karena materi pelajaran tidak disajikan dalam bentuk final. Pada awal pembelajaran guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu fenomena atau fakta lalu siswa merumuskan ketidaktahuannya dalam bentuk pertanyaan. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada kegiatan inti ada lima langkah kegiatan yang harus dilaksanakan siswa dalam kegiatan mengamati fenomena atau fakta tertentu dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di lapangan untuk penerapan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan masih kurang sesuai dengan yang tertera di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 baik dari segi metode mengajar maupun strategi pembelajarannya.²⁰

Hasil wawancara dengan ibu Tatty Hairany mengatakan bahwa:

“Dalam menerapkan Kurikulum 2013 saat proses pembelajaran pendidikan agama Islam, saya tidak menyampaikan apa saja kompetensinya baik itu kompetensi inti maupun kompetensi dasar, akan tetapi saya menyampaikan rangkaian kegiatan tentang materi-materi pendidikan agama Islam sebagaimana biasanya saya mengajar”.²¹

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas tentunya ada beberapa materi yang dipaparkan juga pada saat kegiatan inti pembelajaran diantaranya peserta didik melaksanakan tugas-tugas yang sudah tersedia di buku pegangan siswa ataupun tugas yang dianjurkan atau diperintahkan oleh guru Pendidikan Agama Islam diantaranya menghafalkan ayat yang berkaitan dengan pembelajaran, menghafalkan ayat-ayat pendek, belajar tata cara sholat mayit, juga belajar membaca al-

²⁰ Hasil *Observasi*, pada Tanggal 06 September 2022 Pukul 09:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

²¹ Tatty Hairani, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 06 September 2022 Pukul 10:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

Qur'an guna memperlancar cara baca peserta didik supaya menjadi lebih baik lagi.²²

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu dengan menyimpulkan materi, motivasi akhir, pengayaan dan salam sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Tatty Hairani:

“Dalam menerapkan Kurikulum 2013 ketika melaksanakan penutupan pada saat akhir pembelajaran, saya selalu memberikan arahan kegiatan untuk pertemuan berikutnya supaya peserta didik tau apa pelajaran yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran di esok hari”.²³

Dari hasil wawancara di atas guru Pendidikan Agama Islam diakhir penutup pembelajaran tidak menyimpulkan apa saja pembelajaran yang harus dipelajari, guna menyimpulkan hasil pembelajaran yaitu mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Tetapi guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan apa pelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Selain itu di akhir pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam akan memberikan tugas di rumah seperti meringkas hasil

²² Dokumen Tugas-tugas Peserta Didik, yang Diperoleh dari Guru PAI SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kelas VIII, pada Tanggal 06 September 2022.

²³ Tatty Hairani, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 06 September 2022 Pukul 09:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

pembelajaran disetiap lembar kerja peserta didik sebagai bukti pemahaman bagi peserta didik.²⁴

Dapat dilihat dari paparan kepala sekolah Ibu Tukma Lubis, saat wawancara mengenai sarana prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas mengatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas ini tentunya belum memadai untuk menunjang proses pembelajaran, jadi guru harus memaksimalkan pembelajaran sesuai sarana prasarana yang ada saja”.²⁵

Dari hal tersebut dapat menyebabkan kurang maksimalnya proses pembelajaran Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Ibu Tukma Lubis, mengatakan:

“Menurut saya hambatan yang dirasakan guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan Kurikulum 2013 salah satunya adalah sarana dan prasarananya karna memang di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas ini belum cukup memadai”.²⁶

c. Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013

Salah satu kegiatan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara

²⁴ Dokumen Tugas-tugas Peserta Didik, yang Diperoleh dari Guru PAI SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kelas VIII, pada Tanggal 06 September 2022.

²⁵ Tukma Lubis, S.Pd. Kepala Sekolah, *Wawancara* pada Tanggal 23 Agustus 2022 Pukul 09:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

²⁶ Tukma Lubis, S.Pd. Kepala Sekolah, *Wawancara* pada Tanggal 23 Agustus 2022 Pukul 09:40 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

Provinsi Sumatera Utara yaitu dengan melaksanakan evaluasi atau penilaian pada proses pembelajaran. Penilaian di dalam kurikulum 2013 ini menggunakan penilaian secara komperhensif atau penilaian autentik.

Hasil wawancara dengan ibu Tatty Hairani mengatakan bahwa:

“Dalam menerapkan Kurikulum 2013 belum dilaksanakan menganalisa secara mendalam kunci sukses yang tersedia di Kurikulum 2013 sehingga saya pun tidak tahu apakah akan memberikan efek samping atau tidak”.²⁷

Berkaitan dengan hasil pendidikan ibu Tatty Hairani mengatakan bahwa:

“Menurut saya dengan menerapkan Kurikulum 2013 ini tentunya akan saling berkaitan dan dapat mempengaruhi untuk tercapainya hasil pendidikan yang relevan untuk saat ini karena dalam proses pembelajaran bukan hanya guru saja yang berperan tapi siswa juga dituntut untuk lebih aktif dan kreatif”.²⁸

Berkaitan dengan penilaian yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran belum sesuai dengan Kurikulum 2013 yang terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Namun untuk aspek sikap masih sangat kurang pelaksanaannya dikarenakan karena guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan tes tulis, lisan dan tugas. Sedangkan aspek keterampilan guru

²⁷ Tatty Hairani, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 08 September 2022 Pukul 10:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

²⁸ Tatty Hairani, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 06 September 2022 Pukul 10:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

Pendidikan Agama Islam (PAI) hanya mengambil dari penilaian praktik saja.

2. Problematika Penerapan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

a. Kurangnya Penguasaan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh seorang guru dan calon guru, dan juga sebagai alat dari segala pengetahuan teori, kemampuan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi belajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu perkiraan guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik guru maupun peserta didik terutama dalam kaitannya dalam pembentukan kompetensi. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus jelas kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai atau memiliki kompetensi tertentu. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib

memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun persiapan tidak tertulis.

Komponen-komponen yang harus dipersiapkan guru dalam kurikulum adalah kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan ataupun metode dan teknik, alat dan sumber belajar, penilaian dan daya dukung lainnya.

Wawancara dengan ibu Tatty Hairani:

“Sebagai seorang guru tentunya saya harus memiliki kepribadian yang matang sesuai dengan profesi kami apalagi sebagai guru agama harus berpenampilan Islami berperilaku yang baik sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam”.²⁹

Wawancara dengan ibu Safrida:

“Iya, sebagai guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas kelas IX saya harus memiliki kepribadian yang baik, beretika sesuai dengan jabatan keguruan”.³⁰

Wawancara dengan ibu Yanti Mulia:

“Terkait menguasai ilmu pengetahuan atau bidang keahlian dan wawasan pengembangan yang bernuansa Islam, saya dapat menguasainya khusus dalam lingkup ilmu pendidikan agama Islam”.³¹

²⁹ Tatty Hairani, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 12 September 2022 Pukul 09:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

³⁰ Safrida, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 12 September 2022 Pukul 09:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

³¹ Yanti Mulia, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 12 September 2022 Pukul 10:00 di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

b. Kurangnya Relevansi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Penerapan Pembelajaran

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban yang mampu dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yaitu siap dalam mengajar, siap dalam mendidik dan bertanggung jawab dalam aturan-aturan pada pendidikan. Guru juga perlu mempersiapkan pembelajaran sebelum terjun kelapangan, misalnya menyiapkan metode maupun strategi pembelajaran supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Kurikulum 2013 SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara masih kurang maksimal. Guru tidak menggunakan metode-metode lain untuk menyampaikan materi. Sebagaimana mestinya pada Kurikulum 2013 menggunakan variasi metode untuk menjelaskan materi pada peserta didik.

Banyak faktor yang dapat menunjang berjalannya proses pembelajaran, salah satunya yaitu alat pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa problematika terkait alat pendidikan diantaranya adalah kurang maksimalnya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas

Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya diterapkan sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013. Dapat dilihat pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah, di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) metode pembelajaran menggunakan metode diskusi/kelompok, media pembelajarannya juga menggunakan laptop dan infocus, tetapi saat pembelajaran berlangsung guru Pendidikan Agama Islam tidak menggunakan metode maupun media pembelajaran sesuai yang di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).³²

Sebagaimana hasil wawancara yang dipaparkan oleh ibu Tatty Hairani:

“Menurut saya untuk menginspirasi seorang siswa itu sangat susah ya apalagi di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas ini, tentunya perlu tindakan yang lebih dalam agar siswa dapat termotivasi dan terinspirasi dari ilmu pengetahuan dalam perfektif Islam”.³³

Hasil wawancara dengan ibu Yanti Mulia. juga sebagai berikut:

“Untuk menguasai ilmu pengetahuan sendiri tentunya iya, dan sekaligus harus mampu memberikan nafas keislaman di setiap materi yang dipelajari sejalan dengan mata pelajaran yang saya bawakan yaitu Pendidikan Agama Islam”.³⁴

³² Hasil *Observasi*, pada Tanggal 08 September 2022 Pukul 11:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

³³ Tatty Hairani, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 13 September 2022 Pukul 09:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

³⁴ Yanti Mulia, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 13 September 2022 Pukul 11:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

c. Kurangnya Penguasaan Guru dalam Menerapkan Penilaian Berbasis Kurikulum 2013 (Penilaian Autentik)

Aspek penting lainnya dalam pengelolaan pembelajaran adalah evaluasi atau penilaian. Evaluasi atau penilaian dalam proses pembelajaran tidak semata-mata dilakukan terhadap hasil belajar, tetapi harus dilakukan terhadap proses pengajaran itu sendiri. Sesuai dengan kurikulum itu sendiri. Sesuai dengan Kurikulum 2013 yang menggunakan penilaian Autentik yaitu penilaian yang dilakukan secara kompherensif yaitu sejak peserta didik mulai sampai akhir pembelajaran. Ruang lingkup dalam Kurikulum 2013 terdapat tiga komponen utama, yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam menerapkan Kurikulum 2013 masalah yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman dalam penilaian Kurikulum 2013, kesulitan yang terdapat yaitu bentuk penilaian pada Kurikulum 2013 ada tiga aspek: aspek sikap, aspek pengetahuan serta aspek keterampilan dan masing-masing mempunyai format yang berbeda-beda. Guru Pendidikan Agama Islam merasa sulit dalam penilaian karena banyak proses yang akan dinilai, sedangkan siswanya satu-persatu dinilai dari sekian banyak siswa.

Wawancara dengan ibu Tatty Hairani mengatakan bahwa:

“Guru harusnya memiliki dan menguasai keterampilan untuk membangkitkan minat murid kepada ilmu pengetahuan, tetapi saya masih kurang keterampilan dalam

hal itu dan saya selalu berusaha memberikan motivasi agar tetap giat dalam belajar”.³⁵

Ibu Tatty Hairani juga mengatakan bahwa:

“Untuk membangkitkan minat baca siswa supaya mudah menerima/mendapatkan wawasan keilmuan, saya sering memberikan tugas yang mengharuskan mereka membaca seperti mengulik sejarah-sejarah Islam dengan begitu mereka akan membaca buku-buku yang ada di sekolah maupun di luar sekolah berkaitan dengan sejarah-sejarah Islam sehingga siswa dapat memperluas wawasan mereka”.³⁶

Selain itu guru Pendidikan Agama Islam belum menggambarkan sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik terutama bagian psikomotorik yakni ketika peserta didik berada di luar sekolah, tentu guru sulit untuk mengetahui aktivitas semua peserta didik. Lain halnya ketika di sekolah khususnya saat di kelas tentu guru dapat melihat aktivitas peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pencapaian pembelajaran siswa belum sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 capaian hasil belajar banyak yang di bawah rata-rata dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).³⁷

Wawancara dengan ibu Nasrawati Nasution wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai berikut:

³⁵ Tatty Hairani, *Wawancara* Guru Pendidikan Agama Islam, pada Tanggal 13 September 2022 Pukul 09:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

³⁶ Tatty Hairani, *Wawancara* Guru Pendidikan Agama Islam, pada Tanggal 13 September 2022 Pukul 10:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

³⁷ Hasil *Observasi*, pada Tanggal 23 Agustus 2022 Pukul 11:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

“Dilihat dari pelaksanaan Kurikulum 2013 selama ini di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas belum dapat dikatakan berhasil karena dalam penerapannya selama ini masih banyak hambatan yang dapat mengakibatkan kurang maksimal proses pembelajaran Kurikulum 2013”.³⁸

d. Kurangnya Keaktifan Siswa

Peserta didik merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya peserta didik, kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Budaya belajar siswa di Indonesia memang masih jauh dari tuntutan kurikulum 2013. Berikut hasil wawancara dengan ibu Tatty Hairani guru pendidikan agama Islam kelas VIII:

“Saya selalu siap untuk mengembangkan profesi yang berkesinambungan agar ilmu dan keahlian saya itu selalu baru (*up to date*) apalagi ilmunya dibidang pendidikan agama Islam”.³⁹

Dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk menanyak dan mengeksplorasi materi dari buku. Dengan banyaknya karakter peserta didik maka tidak menutup kemungkinan juga dapat mengganggu proses pembelajaran. Wawancara dengan Sartika siswa kelas VIII: “Dalam proses pembelajaran kedudukan yang kami miliki yaitu sebagai peserta didik, saat proses pembelajaran

³⁸ Nasrawati Nasution, S.Pd. Waka Kurikulum, *Wawancara* pada Tanggal 24 Agustus Pukul 10:40 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

³⁹ Tatty Hairani, *Wawancara* Guru Pendidikan Agama Islam, pada Tanggal 13 September 2022 Pukul 10:40 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

kelompok kami dapat mempersentasikan dan boleh memberikan pendapat kak”.⁴⁰

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ada beberapa problem yang terjadi, salah satunya adalah problematika yang terjadi pada siswa.

Wawancara dengan Sandri Nova Siswa kelas VIII mengatakan: “Ketika proses pembelajaran berlangsung saya terbiasa pasif saat mendengarkan penjelasan guru kak, kadang saya tidak berani bertanya, apalagi menjawab pertanyaan guru karna takut salah”.⁴¹ Malim Nur siswa kelas VIII juga mengatakan: “Problematika yang saya alami saat proses pembelajaran yaitu terbiasa pasif kak, terkadang hanya mendengarkan penjelasan guru saja, karena tidak berani bertanya dan takut salah juga”.⁴²

Tugas-tugas yang diberikan guru pada peserta didik seperti menghafalkan ayat al-Qur’an, belajar tata cara sholat mayit, sholat dhuha, tahajjud, sampai menulis sifat-sifat wajib dan juga meringkas setiap materi yang sudah hampir selesai dipelajari.⁴³

⁴⁰ Sartika, Siswa Kelas VIII, *Wawancara* pada Tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 11:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

⁴¹ Sandri Nova, Siswa Kelas VIII, *Wawancara* pada Tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 11:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas

⁴² Malim Nur, Siswa Kelas VIII, *Wawancara* pada Tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 11:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas

⁴³ Dokumen Tugas-tugas Peserta Didik, yang Diperoleh dari Guru PAI SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kelas VIII, pada Tanggal 06 September 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Baginda Natorang siswa kelas VIII mengatakan: “Untuk menjadi siswa yang aktif tentunya butuh waktu kak, karena kita perlu mempelajari materi dari buku dan harus memahaminya lebih dulu”.⁴⁴ Adi Saputra siswa kelas VIII juga mengatakan bahwa: “Saya sendiri butuh waktu untuk menjadi aktif di dalam kelas apalagi saat proses pembelajaran, karena perlu untuk mempelajari materinya terlebih dahulu dan harus memahaminya”.⁴⁵

Adapun problematika yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara yang dialami oleh siswa diantaranya adalah:

1) Kurangnya Motivasi Belajar Peserta Didik

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat diidentifikasi melalui faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar. Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dialami oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara adalah kurangnya motivasi dari diri

⁴⁴ Baginda Natorang, Siswa Kelas VIII, *Wawancara* pada Tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 11:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas

⁴⁵ Adi Saputra, Siswa Kelas VIII, *Wawancara* pada Tanggal 13 September 2022 Pukul 11:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas

siswa itu sendiri untuk giat belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arnisa siswa kelas VII yakni: “Saya sendiri belum mencakup intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013”.⁴⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara, untuk aktivitas belajar siswa sudah ada kesesuaian dengan Kurikulum 2013 hal ini ditandai dengan adanya kerja kelompok dan melakukan presentasi disertai dengan adanya siswa-siswi yang mendemonstrasikan cerita-cerita Islami pada materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah.⁴⁷ Akan tetapi dalam pemahaman materi peneliti melihat siswa-siswi tidak semuanya berdasarkan karakteristik Kurikulum 2013 sebagian hanya mengikuti pembelajaran sekedarnya saja dan tidak banyak terlibat dalam pembelajaran.⁴⁸

⁴⁶ Arnisa, *Wawancara Siswa Kelas VIII*, pada Tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 11:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

⁴⁷ Hasil *Observasi*, pada Tanggal 12 September 2022 Pukul 11:00 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

⁴⁸ Hasil *Observasi*, pada Tanggal 12 September 2022 Pukul 11:30 WIB di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Penerapan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

Penerapan Kurikulum 2013 tentunya akan dihadapkan pada berbagai problem, baik yang berkaitan dengan guru, peserta didik, proses pembelajaran, penilaian dan problem yang berkaitan dengan penerapan kurikulum itu sendiri. Khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara dalam pelaksanaan masih banyak kekurangan mulai dari dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tidak sesuai dengan penerapannya. Proses pembelajaran masih kurang maksimal baik di awal pembukaan, kegiatan inti, sampai ke bagian penutup pembelajaran hal tersebut dikarenakan sudah menjadi kebiasaan guru saat mengajar juga karena kurangnya sarana dan prasarana yang menjadi penunjang pembelajaran.

Oleh karena itu sebagai lembaga pendidikan yang senantiasa mau mengembangkan mutu dari pendidikan dengan mendorong atau meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara dalam menghadapi problem-problem tersebut

tentu akan membutuhkan upaya atau kebenaran untuk dijadikan solusi untuk memperbaiki masalah ataupun problem.

2. Problematika Penerapan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

Berikut ini adalah problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara dan solusi yang ideal:

a. Kurangnya Penguasaan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap guru wajib menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk persiapan sebelum terjun kelapangan.

Salah satu yang bisa menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 ialah metode pembelajaran. Metode merupakan cara yang digunakan untuk menerapkan rencana dan kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Keberhasilan penerapan strategi

pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran.

Problem metode yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara adalah kurangnya pemahaman atau pandangan guru terhadap cara atau metode mengajar, sulitnya mengubah kebiasaan guru, dari proses pembelajaran lebih sering *teacher centered* ke *student centered* hingga proses pembelajaran Kurikulum 2013 kurang maksimal. Guru memiliki problem metode ini, dikarenakan jarang menggunakan metode lain selain yang dilakukan selama ini yaitu: metode ceramah dimana guru cenderung menjadi pusat dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi pasif.

- a. Relevansi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Penerapan Pembelajaran Tidak Sesuai

Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara tidak sesuai antara penerapan dengan paparan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sesuai dengan standar proses, perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya yaitu pembelajaran harus lebih menekankan pada praktik, maka setiap guru harus mampu memilih serta menggunakan metode pembelajaran yang menggunakan

peserta didik mempraktikkan apa-apa yang dipelajarinya. Untuk kepentingan tersebut dalam penerapan kurikulum 2013 direkomendasikan agar guru-guru menggunakan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*Problem Based Learning/PBL*), pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/ PJBL*), dan *Discovery Learning*.

b. Kurangnya Penguasaan Guru dalam Menerapkan Penilaian Berbasis Kurikulum 2013 (Penilaian Autentik)

Penerapan penilaian autentik belum sepenuhnya dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara, hanya beberapa saja yang digunakan seperti kompetensi sikap, guru melakukan penilaian berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat. Penilaian observasi dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, kompetensi pengetahuan yang berupa instrumen tes tertulis, tes lisan instrumen penugasan yang dapat berupa pekerjaan rumah dikerjakan secara individu atau kelompok. Sedangkan untuk kompetensi keterampilan dapat berupa tes praktik (praktikum). Penilaian-penilaian tersebut juga belum dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan instrumen penilaian. Salah satu upaya yang perlu dilakukan sekolah mengenai penilaian ini adalah

meningkatkan kualitas ilmu guru supaya bisa lebih memahami penilaian autentik sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013.

c. Kurangnya Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dapat dilihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, saat dalam proses pembelajaran siswanya masih banyak yang ribut contohnya dalam kerja kelompok dan diskusi, maka upaya yang harus dilakukan adalah guru memberi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah terlebih dahulu dan kemudian dibagikan tema dalam kelompok siswa dan membuat metode yang sekiranya membuat anak didik tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Semangat guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dalam penerapan Kurikulum 2013 di kelas sangat memberikan antusias bagi kepala sekolah. Sehingga kepala sekolah mempunyai semangat yang tinggi dalam memfasilitasi guru-guru yang sudah mempunyai bekal kemauan tersebut.

Kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara tidak kenal lelah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di kelas, meskipun banyak problem yang dihadapi. Guru-guru sangat antusias dalam memahami kurikulum 2013.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi terhadap responden. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data-data yang diminta oleh peneliti tidak sepenuhnya diberikan oleh guru seperti silabus, lembar penilaian yang diterapkan oleh guru di sekolah.
2. Masalah dalam hal observasi, peneliti tidak bisa mengikuti sepenuhnya proses kegiatan karena bisa mengganggu proses berjalannya kegiatan proses pembelajaran.
3. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan wawancara karena guru pendidikan agama Islam memiliki banyak kegiatan selain mengajar, sehingga sulit menjumpai guru Pendidikan Agama Islam karena pada awalnya peneliti tidak mengetahui hari mengajar guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara ini.
4. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pokok yang dibahas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara dimulai pada tahun 2016/2017 pada semester ganjil. Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara sudah diterapkan antara lain: pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan format Kurikulum 2013, penilaian Kurikulum 2013, penggunaan buku Kurikulum 2013.

Problematika penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Penguasaan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Relevansi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan pembelajaran kurang sesuai

3. Kurangnya penguasaan guru dalam menerapkan penilaian berbasis Kurikulum 2013 (penilaian autentik)
4. Kurangnya keaktifan siswa saat proses pembelajaran

B. Saran-saran

1. Disarankan kepada kepala sekolah agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam agar memahami Kurikulum 2013 seperti mencari informasi mengenai Kurikulum 2013 di internet dan bertanya kepada guru yang lebih paham Kurikulum 2013.
3. Kepada guru Pendidikan Agama Islam agar menggunakan variasi metode dan media pembelajaran supaya peserta didik lebih bersemangat dan bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Kepada guru Pendidikan Agama Islam supaya banyak-banyak memberikan motivasi dan menginspirasi peserta didik untuk lebih bersemangat dan menyukai pembelajaran pendidikan agama Islam.
5. Diharapkan kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara agar lebih meningkatkan semangat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Pada Sekolah Menengah Atas" Volume. 4, No. 1 (Maret 2018).
- Alfaris, Fitri. "Kurikulum 2013 Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Progresivisme," Jurnal Filsafat, Volume. 25, No. 2 (Agustus 2015).
- Alhaddad, Muhammad Riihan. "Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam," Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume. 2, No. 1 (2018).
- Anwar, Rusliyansyah. "Hal-hal Yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013," Jurnal Humaniora, Volume. 5, No. 1 (2014).
- Anwar, Syaiful. *Desain Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Asfiati. "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," Jurnal Studi Multidisipliner, Volume. 4, No. Edisi 1 (2017).
- . *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- . *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana, 2022.
- . *Pendekatan Humanis dalam Pengembangan Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- . "Penggalian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kemampuan Mahasiswa Di Era Pandemic Covid 19 Menuju Era New Normal," Jurnal Darul 'Ilmi, Volume. 9, No. 2 (Desember 2021).
- Azka Naela Milatina. "Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia di Kelas X Ilmu Ilmu Sosial (IIS) MAN Kota Tegal." Skripsi. Semarang: UIN Walisongo, 2015.
- Baharun, Hasan. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Nurja, 2017.

- Djaelani, Aunu Rofiq. "Implementasi Kurikulum 2013 dan Permasalahannya," IKIP Veteran Semarang, 2019.
- Efendi, Saprin. "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan," *Jurnal Edu Religia*, Volume 2, No. 2 (Juni 2018).
- Firmansyah, Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian Tujuan Dasar dan Fungsi," *Jurnal Ta'lim*, Volume. 17, No. 2 (2019).
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Hasanah, H. "Pengintegrasian Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Teks Ulasan Film/Drama Di Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja," *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Indonesia*, Volume. 7, No. 2 (2017).
- Hidayatullah, Arif. "Problematika K13 Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Edudeena*, Volume. 1, No. 2 (2017).
- Ismail. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Umum (SMU)," *Jurnal Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan*, Volume. 7, No. 1 (Juni 2009).
- Komaruddin & Yoke Tjuparmah. *Kamus Karya Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Lajid, Hafni. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Lestari, Neta Dian. "Analisis Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Neraca*, Volume 2, No. 1 (2018).
- Mahdiansyah. *Penilaian Pendidikan Sistem Penilaian Hasil Belajar dan Kemampuan Guru Melaksanakan Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Mulyasa, E. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- Noorzanah. "Konsep Kurikulum Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Kopertais Wilayah IX Kalimantan*, Volume. 15, No. 28 (2017).
- Nughrhani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books, 2014.
- Nuraini, Fransisca. *Kesiapan Guru Mengadaptasi Pembelajaran Stem Pada Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud, 2019.
- Nurita. "Kendala Kendala Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SD Negeri 7 Teupah Barat Kabupaten Simeulue," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, Volume 3, No. 4 (2018).
- Nurmala. "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata pelajaran Alquran Hadis di MTS AL-Inaayah bogor." Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Pahrudin, Agus & Dona Dinda Pratiwi. *Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 & Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran*. Lampung: Pustaka Ali Imran, 2019.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Volume. 17, No. 33 (Juni 2018).
- Ritonga, Nurul Ajima. "Ayat Ayat Tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Almufida*, Volume 2, No. 1 (2017).
- Ruslan, Rosaldy. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sari, Yulita . *Faktor Terhambatnya Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Guru di Tingkat SMA Lampung*. Bandar Lampung: FKIP UNILA, 2015.
- Suarga. "Kerangka Dasar dan Landasan Pengembangan Kurikulum 2013," *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, Volume. 6, No. 1 (2017).
- Sugondo, Dendi. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Syafaat, Aat. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

- Tharaba, M. Fahim. "Metodologi Pengembangan Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Fussilat Ayat 53," *Jurnal Cendikia*, Vol. 17, No. 1 (Juni 2019).
- Taufik, Ahmad. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam," *Jurnal el-Ghiroh*, Volume 17, No. 2 (2019).
- Wijaya, Tri, *Panduan Praktis menyusun Silabus, RPP, dan penilaian Hasil Belajar*, Yogyakarta: Huta Parhapuran, 2019.
- Yolanda, Ayu. "Problematika Penerapan Kurikulum 2013 di Kelas Iv Sdn.9/Ix Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi." Skripsi. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2019.
- Zubaidillah, Muh. Haris & Ahim Sulthan Nuruddaraoni. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD SMP SMA," *Jurnal Addabana*, Volume 2, No. 1 (2019).

Lampiran 1

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No.	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Pengesahan Judul	Oktober 2021
2	Observasi Awal	November 2021
3	Penyusunan Proposal	November 2021
4	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing 2	Desember 2021
5	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing 1	April 2022
6	Seminar Proposal	Agustus 2022
7	Revisi Proposal	Agustus 2022
8	Penelitian Dilapangan	Agustus 2022
9	Pengolahan Data	Agustus 2022
10	Penulisan Hasil Penelitian	September 2022
11	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing 2	September 2022
12	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing 1	Oktober 2022
13	Seminar Hasil	Januari 2023
14	Revisi Skripsi	Januari 2023
15	Sidang Skripsi	Januari 2023

Lampiran 2

DAFTAR OBSERVASI

DAFTAR OBSERVASI DENGAN PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1

HULU SIHAPAS

A. Observasi Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam

No	Aspek Yang di Observasi	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	1. Dokumen RPP a. Perencanaan pembuatan RPP sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 b. Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 c. Relevansi metode dengan materi sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 d. Relevansi metode dengan tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 e. Relevansi evaluasi dengan tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013		
2	2. Penerapan RPP a. Aktivitas belajar sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 b. Kesesuaian RPP dengan penerapan proses pembelajaran sesuai dengan		

	<p>karakteristik Kurikulum 2013</p> <p>c. Penerapan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013</p>		
3	<p>3. Penerapan Kurikulum 2013</p> <p>a. Proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013</p> <p>b. Pencapaian pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013</p>		

B. Observasi Terhadap Siswa SMP N 1 Hulu Sihapas

No	Aspek yang di Observasi	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	<p>1. Aktivitas belajar siswa sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013</p> <p>2. Pemahaman materi sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013</p>		

Lampiran 3

DAFTAR WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Hulu

Sihapas

1. Apakah Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 menciptakan susana awal pembelajaran yang efektif?
2. Apakah Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik?
3. Apakah Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa?
4. Apakah Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan tentang materi-materi Pendidikan Agama Islam (PAI)?
5. Apakah Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran serta memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas-tugas?
6. Apakah Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 dapat memberikan efek samping bilamana dianalisa secara mendalam lagi kunci sukses yang tersedia di Kurikulum 2013?
7. Apakah menurut Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 dapat saling berkaitan dan saling mempengaruhi untuk tercapainya hasil pendidikan yang relevan dengan zaman sekarang ini?

8. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepribadian yang matang sesuai dengan profesinya dan berperilaku yang islami?
9. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepribadian yang beretika sesuai dengan jabatan keguruannya?
10. Apakah Bapak/Ibu menguasai ilmu pengetahuan atau bidang keahliannya dan wawasan pengembangannya yang bernuansa Islam?
11. Apakah Bapak/Ibu menginspirasi muridnya kepada ilmu pengetahuan dalam perspektif Islam?
12. Apakah Bapak/Ibu menguasai ilmu pengetahuan sendiri dan sekaligus mampu memberikan nafas keislaman?
13. Apakah Bapak/Ibu memiliki dan menguasai keterampilan untuk membangkitkan minat murid kepada ilmu pengetahuan?
14. Bagaimana upaya Bapak/Ibu membangkitkan minat baca sehingga siswa mudah menerima/mendapatkan wawasan keilmuan?
15. Apakah Bapak/Ibu siap untuk mengembangkan profesi yang berkesinambungan agar ilmunya keahliannya selalu baru (*Up to date*)?

B. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP N 1 Hulu sihapas

1. Bagaimana peran atau keterlibatan kepala sekolah dalam penerapan kurikulum 2013?
2. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam melaksanakan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas?

3. Menurut Bapak/Ibu apa hambatan yang dirasakan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kurikulum 2013?

C. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1. Kurikulum apakah yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas sebelum Kurikulum 2013?
2. Sudah berapa lama kurikulum 2013 di terapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu sihapas?
3. Bagaimana peran atau keterlibatan bidang kurikulum dalam penerapan kurikulum 2013?
4. Apakah dalam menerapkan Kurikulum 2013, sudah dilakukan sesuai dengan komponen-komponen Kurikulum 2013?
5. Menurut Bapak/Ibu selama pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP N 1 Hulu Sihapas, apakah sekolah ini dapat dikatakan berhasil dalam menerapkan kurikulum 2013?

D. Wawancara dengan siswa SMP N 1 Hulu Sihapas

1. Apakah adik memiliki kedudukan dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013?
2. Apakah adik mencakup intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan dalam proses pembelajaran?
3. Apakah adik memiliki problematika seperti terbiasa pasif mendengarkan penjelasan guru?
4. Apakah adik butuh waktu untuk menjadi aktif mencari dan mempelajari materi dari buku pegangan siswa?

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Adapun hasil observasi peneliti adalah sebagai berikut:

A. Observasi Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam

No	Aspek Yang di Observasi	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	1. Dokumen RPP		
	a. Perencanaan pembuatan RPP sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013	√	
	b. Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013	√	
	c. Relevansi metode dengan materi sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013	√	
	d. Relevansi metode dengan tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013	√	
	e. Relevansi evaluasi dengan tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013		√
2	2. Penerapan RPP		
	a. Aktivitas belajar sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013		√
	b. Kesesuaian RPP dengan penerapan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013		√
	c. Penerapan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013		√

3	3 Penerapan Kurikulum 2013		√
	a. Proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013		√
	b. Pencapaian pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013		

B. Observasi Terhadap Siswa SMP N 1 Hulu Sihapas

No	Aspek yang di Observasi	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	1. Aktivitas belajar siswa sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013	√	
	2. Pemahaman materi sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013		√

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Adapun hasil yang diwawancara oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Hulu Sihapas

1. Apakah Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif?

Jawab: Sudah, akan tetapi terkadang peserta didik masih kurang kondusif di akhir jam pembelajaran

2. Apakah Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik?

Jawab: Masih kurang baik, dan belum sesuai dengan yang diharapkan

3. Apakah Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa?

Jawab: Ya, tetapi saya hanya membuka dengan salam dan mengabsen saja untuk memberikan apresiasi dan motivasi masih jarang terlaksana.

4. Apakah Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan tentang materi-materi Pendidikan Agama Islam (PAI)?

Jawab: Ya, saya selalu menyampaikan rencana kegiatan tentang materi-materi Pendidikan Agama Islam, tapi kompetensinya tidak saya terapkan.

5. Apakah Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran serta memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas-tugas?

Jawab: Iya, saya selalu memberikan arahan kegiatan pembelajaran berikutnya dan jika ada tugas di rumah saya sampaikan juga.

6. Apakah Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 dapat memberikan efek samping bilamana dianalisa secara mendalam lagi kunci sukses yang tersedia di Kurikulum 2013?

Jawab: Tidak, belum dilaksanakan

7. Apakah menurut Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 dapat saling berkaitan dan saling mempengaruhi untuk tercapainya hasil pendidikan yang relevan dengan zaman sekarang ini?

Jawab: Ya, karena dalam kurikulum 2013 ini bukan hanya guru saja yang berperan tetapi siswa juga sangat berperan penting

8. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepribadian yang matang sesuai dengan profesinya dan berperilaku yang Islami?

Jawab: Alhamdulillah sudah

9. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepribadian yang beretika sesuai dengan jabatan keguruannya?

Jawab: Sudah, sebagaimana seorang guru harus memiliki kepribadian dan perilaku yang baik.

10. Apakah Bapak/Ibu menguasai ilmu pengetahuan atau bidang keahliannya dan wawasan pengembangannya yang bernuansa Islam?

Jawab: Iya, saya menguasai ilmu dibidang pendidikan agama Islam

11. Apakah Bapak/Ibu menginspirasi muridnya kepada ilmu pengetahuan dalam perspektif Islam?

Jawab: Iya, tetapi dalam hal menginspirasi peserta didik perlu dengan tindakan yang lebih dalam agar siswa termotivasi dan terinspirasi dari ilmu pengetahuan yang berperspektif Islam.

12. Apakah Bapak/Ibu menguasai ilmu pengetahuan sendiri dan sekaligus mampu memberikan nafas keislaman?

Jawab: Ya, sejalan dengan mata pelajaran yang saya bawakan pendidikan agama Islam

13. Apakah Bapak/Ibu memiliki dan menguasai keterampilan untuk membangkitkan minat murid kepada ilmu pengetahuan?

Jawab: Dalam hal itu saya masih kurang keterampilan, tetapi saya selalu berusaha memberikan motivasi agar mereka tetap giat belajarnya.

14. Bagaimana upaya Bapak/Ibu membangkitkan minat baca sehingga siswa mudah menerima/mendapatkan wawasan keilmuan?

Jawab: Upaya yang saya lakukan yaitu sering memberikan tugas yang mengharuskan mereka membaca seperti mengulik sejarah-sejarah

Islam dengan begitu mereka akan membaca buku-buku yang ada di sekolah maupun di luar sekolah berkaitan dengan sejarah-sejarah Islam sehingga siswa dapat memperluas wawasan mereka dan tentunya harus memberikan motivasi kepada siswa.

15. Apakah Bapak/Ibu siap untuk mengembangkan profesi yang berkesinambungan agar ilmunya keahliannya selalu baru (*Up to date*)?

Jawab: Ya, saya selalu siap.

B. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP N 1 Hulu sihapas

1. Bagaimana peran atau keterlibatan kepala sekolah dalam penerapan kurikulum 2013?

Jawab: Sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas saya berperan sebagai Tim supervisi ataupun narasumber

2. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam melaksanakan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas?

Jawab: Belum

3. Menurut Bapak/Ibu apa hambatan yang dirasakan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kurikulum 2013?

Jawab: Salah satunya yaitu kurangnya sarana prasarana di SMP Negeri 1 Hulu Sihapas

C. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1. Kurikulum apakah yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas sebelum Kurikulum 2013?

Jawab: KTSP

2. Bagaimana peran atau keterlibatan bidang kurikulum dalam penerapan kurikulum 2013?

Jawab: Sebagai Tim supervisi dan juga narasumber

3. Sudah berapa lama kurikulum 2013 di terapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu sihapas?

Jawab: Sudah ada tujuh (7) tahun yaitu sejak 2016

4. Apakah dalam menerapkan Kurikulum 2013, sudah dilakukan sesuai dengan komponen-komponen Kurikulum 2013?

Jawab: Ya, menurut saya sudah

5. Menurut Bapak/Ibu selama pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP N 1 Hulu Sihapas, apakah sekolah ini dapat dikatakan berhasil dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab: Belum

D. Wawancara dengan siswa SMP N 1 Hulu Sihapas

1. Apakah adik memiliki kedudukan dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013?

Jawab: Iya sebagai peserta didik, saat proses pembelajaran kelompok kami dapat mempersentasikan dan boleh memberikan pendapat

2. Apakah adik mencakup intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan dalam proses pembelajaran?

Jawab: Masih belum

3. Apakah adik memiliki problematika seperti terbiasa pasif mendengarkan penjelasan guru?

Jawab: Iya, terkadang dikarenakan kurang dapat memahami yang disampaikan guru dan terkadang tidak berani bertanya, apalagi menjawab pertanyaan guru karna takut salah

4. Apakah adik butuh waktu untuk menjadi aktif mencari dan mempelajari materi dari buku pegangan siswa?

Jawab: Iya, karena perlu mempelajari dan memahaminya terlebih dahulu

Lampiran 6

Data Ketenagaan dan Kesiswaan Tahun Pelajaran 2022/2023

1. Data Guru dan Tata Usaha

Jabatan	Jumlah	Pendidikan Terakhir				
		SLTA	D.2	D.3	S.1	S.2
Guru PNS	16	-	-	-	16	-
Guru tidak PNS	4	-	-	-	4	-
Tata Usaha	2	1	-	-	1	-
Jumlah	22	1			21	

2. Data Siswa

Kelas VII				Kelas VIII				Kelas IX			
Kelas	P	L	J	Kelas	P	L	J	Kelas	P	L	J
VII	8	9	17	VIII ¹	7	8	15	IX ¹	9	12	21
				VIII ²	4	10	14	IX ²	8	14	22
Jumlah : 89 orang											

Lampiran 7

1. Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Hulu Sihapas



2. Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Hulu Sihapas



3. Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu Guru PAI Kelas VIII



4. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru PAI Kelas VII



5. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru-guru PAI SMP Negeri 1 Hulu Sihapas



6. Dokumentasi Setelah Selesai Wawancara



7. Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII



8. Dokumentasi Pada Saat Proses Pembelajaran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 1 HULU SIHAPAS
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah
Alokasi Waktu : 3 Minggu X 3 Jam Pelajaran (40 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif, sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, dan kawasan religional.

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber yang lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar	<ul style="list-style-type: none">• Meyakini agama Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan• Meyakini menuntut ilmu adalah wajib bagi umat Islam• Merasa bangga ilmuan Islam ikut berkiprah bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan
2.2 Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuan pada masa Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan perilaku semangat yang tinggi untuk gemar membaca• Memiliki kepedulian terhadap

	perkembangan ilmu pengetahuan
3.3 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah • Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah • Menganalisis perkembangan kebudayaan pada masa bani Umayyah • Menyimpulkan penyebab dari runtuhnya Bani Umayyah • Menyimpulkan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani Umayyah
4.2.3 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah • Mempersentasikan karya dan kiprah tokoh-tokoh

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meningkatkan keyakinan agama Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan
- Meningkatkan keyakinan menuntut ilmu adalah wajib bagi umat Islam
- Meningkatkan rasa bangga ilmuan Islam ikut berkiprah bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan
- Memiliki semangat yang tinggi untuk gemar membaca
- Memiliki kepedulian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan
- Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah dengan benar
- Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah dengan benar
- Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Umayyah dengan benar
- Menjelaskan penyebab dari runtuhnya Bani Umayyah dengan benar
- Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani Umayyah dengan benar

- Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah
- Memaparkan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah

D. Materi Pembelajaran

- Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok

F. Media Pembelajaran

Media:

- Worksheet atau lembar kerja siswa
- Lembar penilaian
- Buku Paket Pendidikan Agama Islam K13

Alat /Bahan:

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam kelas VIII, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan
- LCD Proyektor
- Lingkungan setempat

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1 (3x40 menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
<p>Guru:</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dan mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dan bertanya • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran

yang akan dilakukan

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- Apabila materi/tema projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi:
Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Inti (90 menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p><u>Kegiatan Literasi</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi pemahaman tentang <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i> dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ➤ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi pemahaman tentang <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i> • Pemberian contoh-contoh materi pemahaman tentang <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ➤ Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan pemahaman tentang <i>Pertumbuhan Ilmu</i>

	<p>Pengetahuan Pada Masa Umayyah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait pemahaman tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah ➤ Mendengar Pemberian materi pemahaman tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah ➤ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi: <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i> <p>Untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajukan pertanyaan tentang materi: <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i> <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>Kegiatan Literasi</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati objek/kejadian Mengamati dengan seksama materi pemahaman tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah yang sedang dipelajari dalam bentuk

gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikan.

➤ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi pemahaman Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah yang sedang dipelajari

➤ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi pemahaman tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah yang sedang dipelajari

➤ **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pemahaman tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

Collaboration (Kerjasama)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

➤ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi pemahaman tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah

➤ **Mengumpulkan Informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi pemahaman Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah yang telah diperoleh pada buku catatan dan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

➤ **Mempersentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempersentasikan materi dengan rasa percaya diri pemahaman tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa

	<p>Umayyah sesuai dengan pemahamannya</p> <p>➤ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i></p> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan data)</p>	<p><u>Collaboration (Kerjasama) dan Critical Thinking (Berpikir Kritis)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <p>➤ Berdiskusi tentang data dari materi:</p> <p><i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i></p> <p>➤ Mengolah informasi dari materi pemahaman tentang <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja</p> <p>➤ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi pemahaman tentang <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i></p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya yang memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <p>➤ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang</p>

	<p>memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i></p> <p>Antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik</p>
<p>Generalization (Menarik kesimpulan)</p>	<p><u>Communication (Berkomunikasi)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi pemahaman tentang <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i> ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi pemahaman tentang <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➤ Bertanya atas presentasi tentang materi pemahaman <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>Creativity (Kreativitas)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi: <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i>

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjawab pertanyaan tentang materi pemahaman tentang <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan ➤ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi pemahaman tentang <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i> yang akan selesai dipelajari ➤ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi pemahaman tentang <i>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
--	--

Catatan: selama pembelajaran pemahaman tentang Q.S. Al-Hujurat/49:13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan berlangsung, guru mengamati siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 menit)

Peserta didik:

- Membuat resume (creativity) dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi pemahaman tentang *Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah* yang baru dilakukan
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran pemahaman *Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah* yang baru diselesaikan
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah

Guru:

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran pemahaman tentang *Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah*
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran pemahaman *Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah* kepada kelompok memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

2. Pertemuan ke-2 (3x40 menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	
<p>Guru:</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untu memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didikdengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari • Apabila materi/tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi: <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indokator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti (90 menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>Kegiatan Literasi</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat (tanpa/atau dengan alat) Menayangkan

	<p>gambar/foto/video yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> • Pemberian contoh-contoh materi <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif dsb ➤ Membaca <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku peninjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i></p> ➤ Menulis <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i></p> ➤ Mendengar <p>Pemberian materi <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> oleh guru</p> ➤ Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi: <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i></p> <p>Untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajukan pertanyaan tentang materi: <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan</p>

	<p>yang faktual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p>	<p><u>Kegiatan Literasi</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ➤ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> ➤ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> ➤ Wawancara/tanya jawab dengan narasumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru <p><u>Collaboration (Kerjasama)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> ➤ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> yang telah diperoleh pada buku

	<p>catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> sesuai dengan pemahamannya ➤ Saling tukar informasi tentang materi: <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> <p>Dengan ditangani aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan data)	<p><u>Collaboration (Kerjasama) dan Critical Thinking (Berpikir Kritis)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengelola data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdiskusi tentang data dari materi: <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> ➤ Mengelola informasi dari materi <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja ➤ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui</p>

	<p>kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dan berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin taat aturan kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> <p>Antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>Communication (Berkomunikasi)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ➤ Mempersentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➤ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya <p><u>Creativity (Kreativitas)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi: <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> ➤ Menjawab pertanyaan tentang materi

	<p>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah yang akan selesai dipelajari ➤ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah yang terdapat dalam buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran
<p>Catatan: selama pembelajaran Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang mengamati yang meliputi, sikap nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh dalam menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 menit)</p>	
<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (creativity) dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi pemahaman tentang Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah yang baru dilakukan • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah yang baru diselesaikan • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran pemahaman tentang <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan masa Umayyah</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

3. Pertemuan ke-3 (3x40 menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	
<p>Guru:</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untu memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari • Apabila materi/tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi: <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indokator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti (90 menit)	
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	Kegiatan Pembelajaran
	<p><u>Kegiatan Literasi</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat (tanpa/atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan ➤ Mengamati

	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> • Pemberian contoh-contoh materi <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif dsb <p>➤ Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku peninjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i></p> <p>➤ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i></p> <p>➤ Mendengar Pemberian materi <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> oleh guru</p> <p>➤ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi: <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i></p> <p>Untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar contohnya:</p> <p>➤ Mengajukan pertanyaan tentang materi: <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i></p> <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan yang faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>Kegiatan Literasi</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan</p>

untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

➤ **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

➤ **Membaca sumber lain selain buku teks** Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah yang sedang dipelajari

➤ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah yang sedang dipelajari

➤ **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

Collaboration (Kerjasama)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok:

➤ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah

➤ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

➤ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri materi Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah sesuai dengan pemahamannya

	<p>➤ Saling tukar informasi tentang materi: <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i></p> <p>Dengan ditangani aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat</p>
Data processing (pengolahan data)	<p><u>Collaboration (Kerjasama) dan Critical Thinking (Berpikir Kritis)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengelola data hasil pengamatan dengan cara:</p> <p>➤ Berdiskusi tentang data dari materi: <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i></p> <p>➤ Mengelola informasi dari materi <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja</p> <p>➤ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i></p>
Verification (pembuktian)	<p><u>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>➤ Menambah keeluasaan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin taat aturan kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan</p>

	<p>kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i></p> <p>Antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>Communication (Berkomunikasi)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ➤ Mempersentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➤ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya <p><u>Creativity (Kreativitas)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi: <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> ➤ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan ➤ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> yang akan selesai dipelajari ➤ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah</i> yang

	terdapat dalam buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran
Catatan: selama pembelajaran Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang mengamati yang meliputi, sikap nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh dalam menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 menit)	
Peserta didik:	
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (creativity) dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah yang baru dilakukan • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah yang baru diselesaikan • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah 	
Guru:	
<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pertumbuhan Kebudayaan masa Umayyah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tersedia!

No.	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

7.					
8.					
9.					
10.					

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$

2. Penilaian “menjelaskan pemahaman sendiri”

Rubrik pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
dst											

Aspek yang dinilai: 1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2 Artinya Skor 25 → 100
 3 Isi Skor 25 → 100
 4 Dan lain-lain Skor dikembangkan
 Skor maksimal... 100

Rubrik Penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50
 - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, 25
- 2) Penjelasan simpulan
 - a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100
 - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75
 - c) Jika peserta didik tidak dapat benar menjelaskan, skor 50
 - d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25
- 3) Isi
 - a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar benar, skor 100
 - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor, 75

1								
Dst								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/resume

- a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100
- b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75
- c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50
- d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan kerapian presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst								

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :.....
Kelas/Semester :.....
Ulangan Harian ke :.....
Tanggal Ulangan Harian :.....
Bentuk Ulangan Harian :.....
Materi Ulangan Harian :.....
(KD/Indikator) :.....
KKM :.....

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1.						
2.						
3						
4						
Dst						

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “membaca dengan tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dan juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pertanyaan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.


Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Hulu Sihapas



TUKMA LUBIS, S. Pd.
NIP. 19841028 20100 1 035

Aek Godang, 2022

Guru Mata Pelajaran



Dra. TATTY HAIRANI
NIP. 19690802 1995 12 2003

Kepala Sekolah

Catatan

.....
.....
.....
.....
.....

**JADWAL TUGAS PESERTA DIDIK PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 HULU SIHAPAS**

Kelas : VIII
Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2022/2023
G. Mapel : Dra. Tatty Hairani

No	Materi	Kegiatan
1	Meyakini kitab-kitab Allah, mencintai al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Membaca al-Qur'an dengan baik dan benar • Membuat ringkasan tentang materi meyakini kitab-kitab Allah, mencintai al-Qur'an
2	Menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat ringkasan mengenai materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran • Memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran
3	Mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghafalkan ayat yang berkaitan dengan materi mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan juga hadis terkait • Membuat ringkasan mengenai materi mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan
4	Lebih dekat kepada Allah dengan mengamalkan shalat sunnah	<ul style="list-style-type: none"> • Menghafalkan bacaan dan mempraktikkan shalat sunnah idul fitri, shalat dhuha, shalat tahajjud, shalat kusuf (gerhana matahari), shalat gerhana bulan (shalat khusuf), shalat istisqa, dan shalat Sunnah lainnya • Membuat ringkasan mengenai materi Lebih dekat kepada Allah dengan mengamalkan shalat sunnah
5	Jiwa lebih tenang dengan banyak melakukan sujud	<ul style="list-style-type: none"> • Menghafalkan bacaan dan mempraktikkan sujud syukur • Membuat ringkasan mengenai

		materi Jiwa lebih tenang dengan banyak melakukan sujud
6	Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah	<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang tokoh-tokoh yang ikut serta dalam mengembangkan pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah • Membuat ringkasan mengenai materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah
7	Rendah hati, hemat, dan sederhana membuat hidup lebih mulia	<ul style="list-style-type: none"> • Menghafalkan ayat al-Qur'an tentang rendah hati, hemat, dan sederhana membuat hidup lebih mulia dan hadis terkait • Membuat ringkasan mengenai materi rendah hati, hemat, dan sederhana membuat hidup lebih mulia

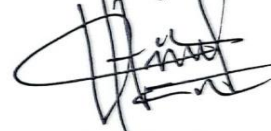
Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Hulu Sihapas



TUKMA LUBIS, S. Pd.
NIP. 19841028 20100 1 035

Aek Godang, 2022

Guru Mata Pelajaran



Dra. TATTY HAIRANI
NIP. 19690802 1995 12 2003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Mila Warni Hasibuan
Nim : 18 201 00088
Tempat/Tanggal Lahir: Paran Julu, 10 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Paran Julu Kecamatan Aek Nabara Barumun
Agama : Islam

B. Nama Orangtua

Nama Ayah : Muhammad Rasidi Hsb
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu Kandung : Almh. Rosmaini Harahap
Nama Ibu : Siti Anisa
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Paran Julu Kecamatan Aek Nabara Barumun

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1108 Hadungdung, Tamat Tahun 2012
2. MTsN 2 Padang Lawas, Tamat Tahun 2015
3. MAN 3 Padang Lawas, Tamat Tahun 2018
4. Masuk UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adday Tahun 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihintang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Website: <https://dika.uin-padangsidiimpuan.ac.id> E-Mail: ika@uin-padangsidiimpuan.ac.id

Nomor : B - 2467 /In.14/E.1/TL.00/06/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

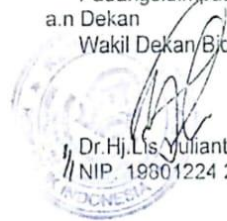
Nama : Mila Warni Hasibuan
Nim : 1820100088
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Paranjulu Kecamatan Aek Nabara

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara "

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 10 Agustus 2022
a.n Dekan
Wakil Dekan/Bidang Akademik



Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, MA
NIP. 19601224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
PROVINSI SUMATERA UTARA
UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)
DINAS PENDIDIKAN KEC. HULU SIHAPAS
SMP NEGERI 1 HULU SIHAPAS



Jalan Simarloting Km.1 Desa Aek Nauli – Pasar Aek Godang Kec. Hulu Sihapas
NPSN : 10207113 NSS : 201071001144 KODE POS : 22713

Nomor
Lamp
Perihal

: 421.2/021/SMPN1HS/2022

: -

: Balasan izin riset

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Di Tempat

Dengan Hormat,


Berdasarkan surat No : B – 2467/ In.14/E.1/TL.00/08/2022 tanggal 18 Agustus 2022 Perihal permohonan Ijin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi kepada mahasiswa :

Nama : Mila Warni Hasibuan
NIM : 1820100088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022 – 2023

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima dan telah melaksanakan riset sesuai dengan Judul sriksi **“Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara”**.

Demikian kami sampaikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.Kami ucapkan terima kasih.

Aek Nauli, 18 September 2022
Kepala SMP Negeri 1 Hulu Sihapas


TUKMA LUBIS,S.Pd
NIP.198410282010012035